

SKRIPSI

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

Oleh:

**UCI NOVIANTI
NPM. 2001030036**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

UCI NOVIANTI
NPM. 2001030036

Pembimbing: Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Uci Novianti
NPM : 2001030036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 14 Desember 2023
Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

Nama : Uci Novianti

NPM : 2001030036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Desember 2023
Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111





Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B.0960/In.20-1/D/PP-00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO, yang disusun oleh: Uci Novianti, NPM. 2001030036, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at 26 Januari 2024.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Dea Tara Ningtyas, M.Pd	()
Penguji I	: Suhendi, M.Pd	()
Penguji II	: Dian Eka Priyantoro S.Pd.I., M.Pd	()
Sekretaris	: Firma Andrian, M.Pd	()

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP 19620612 198903 1 006 

ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

Oleh:
UCI NOVIANTI
NPM. 2001030036

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SD N 3 Adipuro, yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh masih jauh dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu < 60 . Berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA yaitu suasana kelas terlihat tidak kondusif, selain itu kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat, rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa, sumber belajar yang masih terbatas, serta pendidik masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran dan belum menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 3 Adipuro? Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 3 Adipuro pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus nya terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 3 Adipuro, sebanyak 19 siswa yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran IPA materi wujud zat dan perubahannya pada siklus I adalah 53% dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 26% menjadi 79%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UCI NOVIANTI

NPM : 2001030036

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Uci Novianti
NPM.2001030036

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (QS. Ali ‘Imran: 139)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Orangtua saya yang bernama Sukoco (alm) dan Ibu Karsini, Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini. Saya persembahkan skripsi sederhana ini untuk kalian. Terimakasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu berjuang untuk kehidupan saya, hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi saat ini.
2. Kakak kandung saya, terimakasih sudah menjadi kakak terbaikku, yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi.
3. Pembimbing skripsi, Dea Tara Ningtyas, M.Pd. peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan demi tercapainya penyelesaian tugas akhir ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan usaha maksimal dan kemampuan terbaik telah dituangkan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beliau sebagai suri tauladan terbaik, sebaik-baik contoh agar saya tetap menjadikan beliau contoh terbaik dalam menjalani kehidupan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro;
2. Dr. H. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro;
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
4. Dea Tara Ningtyas, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun diluar perkuliahan.

Dalam menyusun skripsi penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 13 Desember 2023

Penulis,



Uci Novianti

NPM. 2001030036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	11
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	14

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> (NHT)	18
B. Hasil Belajar	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Indikator Hasil Belajar	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
4. Ciri-Ciri Hasil Belajar.....	24
C. Media Gambar	25
1. Pengertian Media Gambar	25
2. Macam-Macam Media Gambar	27
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	28
D. Konsep IPA	29
1. Hakikat Pembelajaran IPA	29
2. Ruang Lingkup IPA	31
3. Materi Pembelajaran IPA.....	32
E. Hipotesis Tindakan	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional	37
B. Rancangan Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Rencana Tindakan	39
1. Siklus 1	40
2. Siklus 2	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
1. Tes Hasil Belajar	46
2. Observasi	47
3. Dokumentasi	47

F. Instrumen Pengumpulan Data	47
1. Tes Hasil Belajar	48
2. Lembar Observasi	49
G. Teknik Analisis Data	51
H. Indikator Keberhasilan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
2. Profil Sekolah SD Negeri 3 Adipuro.....	54
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	3
Tabel 2	Sintaks Model Pembelajaran Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	18
Tabel 3	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II.....	48
Tabel 4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran	49
Tabel 5	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran.....	50
Tabel 6	Data Guru dan Data Pegawai di SD Negeri 3 Adipuro.....	55
Tabel 7	Data Siswa SD Negeri 3 Adipuro	56
Tabel 8	Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 3 Adipuro.....	56
Tabel 9	Data Hasil Belajar <i>Pre-test</i> Kelas IV	59
Tabel 10	Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Siklus I...	73
Tabel 11	Data Hasil Aktivitas Guru menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Siklus I	76
Tabel 12	Data Hasil Belajar <i>Post-test</i> Siklus I.....	78
Tabel 13	Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Siklus II..	91
Tabel 14	Data Hasil Aktivitas Guru Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Siklus II.....	94
Tabel 15	Data Hasil Belajar <i>Post-test</i> Siklus II	95
Tabel 16	Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Menggunakan Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Siklus I dan Siklus II.....	98
Tabel 17	Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II	102
Tabel 18	Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Yang Dikembangkan Suharsimi Arikunto Dalam Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar 2	Denah Lokasi SD Negeri 3 Adipuro	57
Gambar 3	Peserta Didik Sedang Mengerjakan Pre-test.....	59
Gambar 4	Guru Sedang Menyajikan Media Gambar Tentang Materi Zat ..	62
Gambar 5	Guru Membagi Peserta Didik Ke Dalam 4 Kelompok dan Peserta Didik Berdiskusi Menggunakan Gambar Zat dan Jenis-Jenisnya.....	63
Gambar 6	Peserta Didik Menempel dan Mempresentasikan Hasil Diskusi	64
Gambar 7	Guru Membagikan LKPD Masing-masing Kelompok.....	64
Gambar 8	Guru Sedang Menyajikan Media Gambar Tentang Materi Zat .	66
Gambar 9	Guru Membagi Peserta Didik Ke Dalam 4 Kelompok dan Peserta Didik Berdiskusi Menggunakan Gambar Zat dan Jenis-Jenisnya.....	67
Gambar 10	Peserta Didik Menempel dan Mempresentasikan Hasil Diskusi	67
Gambar 11	Guru Membagikan LKPD Masing-masing Kelompok.....	68
Gambar 12	Guru Sedang Menyajikan Media Gambar Tentang Materi Zat .	69
Gambar 13	Guru Membagi Peserta Didik Ke Dalam 4 Kelompok dan Peserta Didik Berdiskusi Menggunakan Gambar Zat dan Jenis-Jenisnya.....	70
Gambar 14	Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi	71
Gambar 15	Guru Membagikan LKPD Masing-masing Kelompok.....	71
Gambar 16	Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan Post-Test Siklus I.....	72
Gambar 17	Peningkatan Hasil Belajar Post-Test Siklus I	78
Gambar 18	Guru Sedang Menyajikan Media Gambar Tentang Macam-Macam Benda Padat	83
Gambar 19	Peserta Didik Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok.....	84
Gambar 20	Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi	84

Gambar 21	Peserta Didik Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok.....	86
Gambar 22	Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi	87
Gambar 23	Guru Sedang Menyajikan Media Gambar Tentang Macam- Macam Benda Gas.....	88
Gambar 24	Peserta Didik Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok.....	89
Gambar 25	Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi	89
Gambar 26	Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan Post-Test Siklus II	90
Gambar 27	Peningkatan Hasil Belajar Post-Test Siklus II	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I	74
Grafik 2	Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	92
Grafik 3	Persentase Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	98
Grafik 4	Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	102
Grafik 5	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi	113
2. Daftar Nilai Ulangan Harian.....	114
3. Outline	115
4. Modul Ajar	119
5. Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)	158
6. Capaian Pembelajaran (CP).....	162
7. Prota-Promes.....	172
8. Soal Pre-Test dan Kunci Jawaban	175
9. Soal Post-Test Siklus I Kunci dan Kunci Jawaban	180
10. Soal Post-Test Siklus II dan Kunci Jawaban.....	183
11. Data Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test Siklus I	188
12. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Kegiatan Pembelajaran Siklus I	190
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	193
14. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kegiatan Pembelajaran Siklus II	199
15. Lembar Observasi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II	202
16. Data Hasil Belajar Post-Test Siklus II.....	208
17. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	209
18. Lembar Jawaban Pre-Test	210
19. Lembar Jawaban Post-Test I.....	221
20. Lembar Jawaban Post-Test II	227
21. Surat Izin Pra-Survey	233
22. Surat Balasan Pra-Survey	234
23. Surat Izin Research	235
24. Surat Tugas	236
25. Surat Balasan Research	237
26. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	238
27. Surat Keterangan Bebas Pustaka	239
28. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	240
29. Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin	241
30. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi	243
31. Daftar Riwayat Hidup	248

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu elemen terpenting dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan akan meningkatkan pemahaman siswa serta kemampuan berfikir siswa. Pengaruh dari teknologi mempengaruhi jangkauan seorang guru dalam menambah wawasan pengetahuan sehingga suatu bangsa yang maju didukung dengan pendidikan yang berkualitas serta memiliki tenaga pendidik yang berkualitas.

Belajar ialah suatu aktifitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja. Belajar juga merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau objek – objek yang lain yang memungkinkan terjadinya interaksi. Proses pembelajaran merupakan kegiatan siswa yang menjadi fokus perhatian. Adanya upaya pendidik yaitu bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa agar siswa terlibat aktif saat proses pembelajaran. Pendidikan adalah suatu pembelajaran yang diterapkan di sekolah maupun diterapkan oleh orang tua pada anak di dalam keluarga.¹

Konsep menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa ialah dengan cara belajar sambil bermain. Karena dunia bermain adalah dunia yang disenangi oleh anak-anak. Proses belajar sambil bermain akan

¹ Djoilong, “Peran Guru Pendidikan dalam Penanaman Nilai-nilai Toleransi antar Umat Beragama Peserta Didik untuk Mewujudkan Kerukunan,” *Jurnal Al-Ibrah*, 2019, 19.

menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Pendidik hendaklah mampu mengkolaborasi model dan media pembelajaran yang sesuai, yang dapat membuat anak senang dalam belajar. Pengkolaborasian model dengan media ini penting dilakukan agar kualitas pembelajaran pada mata pelajaran apapun menjadi optimal. Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran disekolah dinilai cukup memegang peranan penting, baik tanggung jawab dan pola pikir dalam membentuk siswa menjadi berkualitas maupun terapannya dalam kehidupan sehari-hari, karena IPA merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kreatif, sistematis. Mata pelajaran IPA perlu diberikan kepada seluruh siswa dimulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dalam mengelola dan memanfaatkan informasi untuk dapat bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah.

Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka diperlukan usaha keras dari seorang pendidik untuk dapat memilih model dan media pembelajaran yang tepat, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan pendidik dalam memilih serta menggunakan model dan media pembelajaran, karena model dan media pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi di SD N 3 Adipuro, pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, suasana kelas terlihat tidak kondusif, misalnya hanya beberapa siswa yang memperhatikan pendidik pada saat pendidik menjelaskan materi pelajaran, ketika pendidik memberikan tugas kelompok hanya beberapa siswa yang terlihat fokus mengerjakan sedangkan siswa yang lainnya sibuk dengan kegiatannya masing-masing, ngobrol dengan teman atau bahkan bermain kartu bergambar (wayang). Selain itu kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat, rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa, sumber belajar yang masih terbatas, serta pendidik masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran dan belum menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil wawancara yang berhubungan dengan pembelajaran IPA di kelas IV pada SD N 3 Adipuro, diperoleh informasi bahwa terdapat kendala dalam proses pembelajaran IPA. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik pada hari Senin, 20 Februari 2023 diperoleh data hasil belajar mata pelajaran IPA, sesuai dengan tabel dibawah yaitu:

Tabel 1
Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)²

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	< 60	Tidak Tuntas	14	74%
2	≥ 60	Tuntas	5	26%
		Jumlah	19	100%

Sumber: Hasil ulangan harian siswa kelas IV SD N 3 Adipuro Kecamatan Trimurjo tahun 2023/2024.

² Senin, 20 Februari 2023, SD N 3 Adipuro, Ibu Titik Kundiati

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pencapaian pembelajaran IPA, yaitu sebanyak 74% siswa belum tuntas dan 26% siswa yang tuntas, dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 60. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya suatu upaya pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Salah satunya yaitu dengan cara menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT). Karena *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada tanggung jawab secara individu dan kelompok untuk memahami materi yang dipelajari sehingga siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.³ Kelebihan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran dan siswa yang paham dengan materi dapat mengajari siswa yang kurang memahami materi tersebut.⁴

Selain penerapan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih konkret kepada siswa. Media pembelajaran merupakan suatu media yang menitik beratkan pada alat untuk menyampaikan informasi. Media dapat

³Hendri Marhadi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 2, no.2 (2014):74.

⁴ Kurniasih, *Ragam pengembangan Model Pembelajaran*(Yogyakarta: kata pena,2017), 90.

dibagi ke dalam beberapa jenis diantaranya: (1) media auditif, (2) media visual, (3) media audiovisual. Jenis-jenis media visual yaitu: (1) gambar, (2) poster, (3) diagram, dan (4) grafik. Media yang digunakan oleh peneliti adalah media gambar, dimana menurut Cecep Kusnadi media gambar merupakan media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.⁵ Kelebihan media gambar yaitu: (1) sifatnya konkret, gambar lebih realistis, (2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, (3) gambar dapat memperjelas suatu masalah.⁶ Dengan berbantuan media gambar dalam menerapkan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, senang dalam belajar, siswa tidak merasa bosan, dan hasil belajar menjadi optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian “Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di Sd Negeri 3 Adipuro Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan identifikasi masalah, yaitu:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar.*, 109.

⁶ Cecep Kusnadi, Bambang Sujtipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2020), 41-42.

3. Kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat serta rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah pada skripsi ini adalah: Dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 3 Adipuro pada mata pelajaran IPA materi Wujud Zat dan Perubahannya semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam skripsi adalah sebagai berikut: Apakah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 3 Adipuro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 3 Adipuro pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi:

- a. Bagi guru

Pembelajaran akan terasa lebih menarik dan menyenangkan.

b. Bagi siswa

Meningkatkan siswa untuk aktif mengkonstruksi ide-ide dalam pikirannya, berani dalam mengemukakan pendapat, belajar memecahkan masalah, siswa tidak akan bosan dalam belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Mensosialisasikan dan memberikan masukan bagi sekolah untuk memfasilitasi penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

F. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan membuktikan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Dewi Setiyawati, yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kalinanas Tahun Pelajaran 2019/2020” terjadi peningkatan hasil belajar yaitu memiliki kriteria ketuntasan sebesar 77% pada siklus I meningkat menjadi 85% pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 2 Kalinanas tahun pelajaran 2019/2020.⁷

⁷Dewi Setiyawati, “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kalinanas”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.3, No.1, (2020).

2. Made Kembar Nesa, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2020/2021” terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, dilihat dari rata-rata motivasi belajar siswa siklus I sebesar 1,775 (Sedang) sedangkan pada siklus II 3,125 (Tinggi) sehingga mengalami peningkatan sebesar 76%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 50% dan siklus II menjadi 85% sehingga hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 14,33%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V tahun pelajaran 2020/2021.⁸
3. Ni Ketut Tambun, yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 2 Selat Tahun Pelajaran 2022/2023” terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil belajar mencapai $KKM \geq 70$ mengalami peningkatan sebesar 6% dengan presentasenya 81% di siklus I dan meningkat menjadi 87% pada siklus II maka dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model

⁸Made Kembar Nesa, “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Siswa Kelas V” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.4, No.2, Juli (2021).

pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada materi tentang pecahan perkalian dan pembagian kelas VI SD Negeri 2 Selat tahun pelajaran 2022/2023.⁹

4. Halimah, yang berjudul “Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 164 Pasar Maga Tahun Pelajaran 2021/2022” terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari rata-rata presentase hasil postes siklus I yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah sebesar 67,8% dan pada siklus II sebesar 92,8%. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 36,8%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model kooperatif learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 164 Pasar Maga tahun pelajaran 2021/2022.¹⁰
5. Lina Latifah, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA SDN 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2019/2020” terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata siswa yaitu 66,5 dengan presentase ketuntasan

⁹ Ni Ketut Tambun, “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 2 Selat”, *Jurnal Of Education Action Research*, Vol.7, No.1, February (2023).

¹⁰ Halimah, “Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri 164 Pasar Maga”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol.2, No.3, Agustus (2022).

mampu mencapai 60% setelah diadakan refleksi pada siklus I maka rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata yaitu 80,75 dengan presentase ketuntasan mampu mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD N 2 Rama Kelandungan tahun pelajaran 2019/2020.¹¹

Dari beberapa penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat persamaan yaitu sama sama meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, materi yang diajarkan, kelas, lokasi, tahun pelajaran, dan pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan media gambar sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan media gambar dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

¹¹ Lina Latifah, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran IPA SD N 2 Rama Kelandungan" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan : IAIN Metro, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative Learning berasal dari dua kata yaitu Cooperative dan Learning. Cooperative berarti kerjasama dan Learning berarti belajar. Jadi, Cooperative Learning merupakan belajar melalui kegiatan bersama. Cooperative Learning merupakan suatu model pembelajaran dengan learning community yaitu dengan membentuk masyarakat belajar atau kelompok-kelompok belajar. Selama proses kerjasama berlangsung, tentunya ada diskusi, saling bertukar ide, yang pandai mengajari yang lemah, dari individu atau kelompok yang belum tahu menjadi tahu.¹

Pada dasarnya cooperative Learning mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri. Cooperative Learning juga dapat diartikan sebagai suatu struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok.

Cooperatif Learning lebih dari sekedar belajar kelompok atau kelompok kerja, karena belajar dalam model cooperative learning harus

¹Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 286.

ada “struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif” sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi yang efektif diantara anggota kelompok. Model belajar cooperative learning merupakan suatu model pembelajaran yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar.²

Pada hakikatnya pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok, oleh sebab itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam pembelajaran kooperatif, karena mereka menganggap telah terbiasa menggunakannya. Walaupun pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, tetapi tidak setiap kerja kelompok dikatakan pembelajaran kooperatif. Penggunaan model pembelajaran kooperatif adalah suatu proses yang membutuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar peserta didik menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial.³

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif

²Etin Solihatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 4.

³Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 59.

menekankan kerja sama antara peserta didik dalam kelompok. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa peserta didik lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep jika mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temanya. Kegiatan peserta didik dalam belajar kooperatif antara lain mengikuti penjelasan guru secara aktif, menyelesaikan tugastugas dalam kelompok, memberikan penjelasan kepada teman sekelompoknya, mendorong teman sekelompoknya untuk berpartisipasi secara aktif, dan berdiskusi. Agar kegiatan peserta didik berlangsung dengan baik dan lancar diperlukan keterampilan-keterampilan khusus, yang disebut keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif dapat dibangun dengan mengembangkan komunikasi dan pembagian tugas antara anggota kelompok.

Cooperative Learning merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil peserta didik yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴ Banyak para ahli memberikan batasan tentang pengertian model pembelajaran kooperatif, sebagai berikut:

- a. Robert E. Slavin mengemukakan bahwa, Cooperative Learning adalah pembelajaran dimana peserta didik bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari bahan ajar.⁵

⁴Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: PT.Refika Aditama, 2011), 6.

⁵Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), 175.

- b. Davidson dan Kroll mengemukakan bahwa, Cooperative Learning adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar peserta didik dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.⁶
- c. Trianto mengemukakan bahwa, cooperative Learning adalah sebuah kelompok strategi yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Cooperative Learning merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang. Dalam pembelajaran kooperatif ini dituntut untuk saling bekerjasama memecahkan suatu masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan yang maksimal atau tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Kagan, untuk melibatkan banyak siswa dalam memperoleh materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran.⁸

Menurut Ibrahim model NHT adalah “bagian dari model pembelajaran

⁶ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif.*, 11.

⁷Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 58.

⁸Nurmala, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Siswa Kelas IX.5 SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 4, No.1 (2016): 66.

kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”.⁹

Lebih lanjut Lie berpendapat bahwa: Teknik belajar mengajar kepala bernomor *Numbered Head Together* (NHT) merupakan teknik memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide- ide atau gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.¹⁰

Sedangkan menurut Hamdani sebagaimana dikutip oleh Suwarti, menyatakan bahwa *Numbered Head Together* (NHT) merupakan suatu pembelajaran dengan cara setiap siswa diberi nomor dan dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa¹¹

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri atas 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberi nomor dari nomor kecil sampai dengan nomor besar (1-5) untuk bekerja sama dalam kelompok yang diharapkan setiap anggota bertanggung jawab untuk menelaah materi yang disajikan. Kemudian model pembelajaran tipe *Numbered Head Together* (NHT) juga cocok untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang.

⁹ M. Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya : University Press, 2000), 25.

¹⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Gramedia, 2018), 59.

¹¹ Suwarti, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPS Model Cooperative Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Studi Kelas III Sekolah Dasar Negeri Taddan 2 Kecamatan Camplong Kabupaten Sampan,” *al-allam jurnal pendidikan* vol.2, no.2 (2021) : 35.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Setiap model pembelajaran memiliki sintaks terstruktur dalam pelaksanaannya. Sintaks pembelajaran berisi langkah-langkah praktis yang harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam suatu kegiatan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan terencana.¹² Hamdani mengemukakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki langkah-langkah seperti berikut:

- a. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor;
- b. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok diminta untuk mengerjakannya;
- c. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya;
- d. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka;
- e. Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor yang lain;
- f. Kesimpulan.¹³

¹²Maya Safitri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SD Negeri 2 Sumber Bahagia," *Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol.2, No.1 September (2022) : 28.

¹³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89-90.

Kurniasih dan Berlin menyatakan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki langkah-langkah pembelajaran seperti berikut:

- a. Membentuk kelompok secara homogeny;
- b. Setiap kelompok beranggotakan 3-5 siswa;
- c. Setiap anggota memiliki satu nomor;
- d. Guru mengajukan pertanyaan untuk didiskusikan bersama kelompok;
- e. Salah satu nomor dapat mewakili kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa akan menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yang dikemukakan oleh Hamdani. Siswa dibentuk kelompok, masing-masing siswa diberi nomor dan mereka bertanggung jawab atas nomor yang dipegangnya, siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menjawab tugas yang telah diajukan oleh gurunya serta salah satu dari mereka yang ditunjuk guru dapat mewakili teman kelompoknya untuk menjawab soal atau mempresentasikan hasil diskusinya. Lebih jelasnya langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹⁴Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas guru* (Jakarta: Kata Pena, 2015), 29.

Tabel 2
Sintaks Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together* (NHT).¹⁵

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 Penomoran	Guru membagi peserta didik kedalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor 1-5	Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan dari guru dan setiap siswa memegang nomor yang telah dibagikan.
Fase 2 Pengajuan Pertanyaan	Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik atau guru membagikan LKS kepada setiap kelompok	Siswa mendengarkan pertanyaan atau menerima LKS yang diberikan oleh guru.
Fase 3 Berpikir Bersama	Guru membantu atau mengarahkan siswa dalam kerja kelompok.	Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban itu.
Fase 4 Menjawab	Guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan.	Peserta didik yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh sebab itu tidak ada model pembelajaran yang dianggap sempurna. Setelah kita mengetahui kelebihan dan kekurangannya, diharapkan kita mampu mengoptimalkan kelebihan dari model pembelajaran yang hendak digunakan, serta mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hamdani berpendapat bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sebagai berikut:

¹⁵ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif :Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta : Prenada Nadia Group, 2019), 82.

a. Kelebihan

- 1) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran;
- 2) Siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran;
- 3) Siswa yang paham dengan materi dapat mengajari siswa yang kurang memahami materi.

b. Kekurangan

- 1) Kemungkinan nomor yang dipanggil, akan dipanggil lagi oleh guru;
- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.¹⁶

Kurniasih dan Berlin berpendapat bahwa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah:

a. Kelebihan

- 1) Dapat meningkatkan prestasi siswa;
- 2) Mampu memperdalam pemahaman siswa;
- 3) Melatih tanggung jawab siswa;
- 4) Menyenangkan siswa dalam belajar;
- 5) Mengembangkan rasa ingin tahu siswa;
- 6) Meningkatkan rasa percaya diri siswa;
- 7) Mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama;
- 8) Setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi;

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 90.

9) Menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar;

10) Tercipta suasana gembira dalam belajar dengan demikian meskipun saat pembelajaran menempati jam terakhir pun, siswa tetap antusias belajar.

b. Kekurangan

1) Ada siswa yang takut diintimidasi bila memberi nilai jelek kepada anggotanya (bila kenyataannya siswa lain kurang mampu menguasai materi);

2) Ada siswa yang mengambil jalan pintas dengan meminta tolong pada temannya untuk mencarikan jawabannya;

3) Apabila pada satu nomor kurang maksimal mengerjakan tugasnya, tentu saja mempengaruhi pekerjaan pemilik tugas lain pada nomor selanjutnya.¹⁷

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memiliki banyak kelebihan, yaitu membuat siswa lebih siap semua dalam proses belajar, rasa saling memiliki dan kerja sama antara siswa yang pintar dengan yang tidak pintar sehingga dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA terciptanya suasana gembira sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kelemahannya akan terlihat ketika model

¹⁷Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2015), 30.

pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) belum dapat diterapkan dengan baik.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yaitu: (a) ketrampilan dan kebiasaan; (b) pengetahuan dan pengertian; (c) sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.¹⁸ Menurut Slameto hasil belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹⁹ Oemar Hamalik menyatakan bahwa “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.²⁰ Arikunto mengatakan “hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur”.²¹ Lebih lanjut menurut Bloom sebagaimana yang dikutip oleh Nana Sudjana mengemukakan “secara

¹⁸Ngatini, “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Fungsi Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Bagi Siswa SMP,” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7, no. 2 (2012):153.

¹⁹Normareta Niatama, “Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Aspek Keruangan Dan Konektivitas Dalam Keberlanjutan Kehidupan Manusia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Window Shopping Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas VI Semester I SD N 1 Tirtomoyo,” *Jurnal Konvergensi* 6, no.29 (2019): 98.

²⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 133.

garis besar, membagi hasil belajar menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotor”.²² Hasil belajar dapat dilihat dari hasil ulangan harian (tes formatif), nilai ulangan tengah semester (subtes sumatif), dan ulangan semester (tes sumatif).²³

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran yang dapat diambil dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan nilai akhir semester. Hasil belajar juga merupakan kemampuan, ketrampilan yang di peroleh siswa setelah mereka menerima perlakuan yang di berikan oleh guru sehingga dapat mengkontruksi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam penelitian ini, peneliti fokus dengan hasil belajar kognitif.

2. Indikator Hasil Belajar

Menurut Slameto indicator hasil belajar yaitu:

- a. Keterampilan motorik;
- b. Kemampuan intelektual;
- c. Strategi kognitif dan sikap.²⁴

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

²²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaya Rusdakarya, 1995), 22.

²³Ahmad Jamalong, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif NHT di Kelas X SMA Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 18, no. 4 (Desember 2012): 399.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 14.

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) meliputi:
 - 1) Faktor jasmani yang mencakup kesehatan dan cacat tubuh;
 - 2) Faktor psikologi yang mencakup dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan;
 - 3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) meliputi:
 - 1) Faktor keluarga yang mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan;
 - 2) Faktor sekolah yang mencakup dari metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat dan media pelajaran, waktu sekolah, standar belajar di atas ukuran, dan tugas rumah;
 - 3) Faktor masyarakat yang mencakup kegiatan siswa dalam masyarakat media massa, taman bergaul, dan bentuk masyarakat.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar siswa seperti sekolah dan keluarga. Sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua siswa demi mewujudkan tujuan pembelajaran khususnya hasil belajar siswa.

²⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*, 54.

4. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Selain guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, guru juga harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Ciri-ciri hasil belajar adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama;
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajarinya;
- c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktek kehidupan sehari-hari;
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lebih lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang telah dikuasai;
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan social seperti kerjasama dengan siswa lain;
- f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar;
- g. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajari minimal 80% dari yang seharusnya di capai sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang dipertunjukkan baginya.²⁶

²⁶Nana Sujana, *Cara Siswa Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2010), 111.

Menurut Slameto sebagaimana dikutip oleh Sudirman, ciri-ciri perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar adalah:

- a. Perubahan terjadi secara sadar;
- b. Bersifat menetap atau kontinu, dan fungsional;
- c. Bersifat positif dan aktif;
- d. Memiliki tujuan dan terarah;
- e. Meliputi segala aspek tingkah laku individu.²⁷

Berdasarkan uraian diatas bahwa ciri ciri hasil belajar siswa adalah mampu mengingat materi yang telah di dapat dan mampu menguasai materi serta dapat mengaplikasikan dalam praktek sehari-hari sehingga siswa memiliki keterampilan dan kemampuan dalam dirinya.

C. Media Gambar

2. Pengertian Media Gambar

Diantara banyaknya media pembelajaran, gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan. Menurut Cecep Kusnadi, dkk. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.²⁸ Menurut Sadiman, dkk. Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam pengertian media grafis. Media grafis adalah suatu media berbasis visual yang terdiri dari simbol-simbol, gambar, titik, garis untuk menggambarkan dan merangkum suatu

²⁷Sudirman dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Makassar: Suci Haryanti, 2017), 9.

²⁸ Cecep Kusnadi, Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2020), 41-42.

ide dan peristiwa. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana.²⁹ Sedangkan menurut Richard E Mayer menyatakan bahwa media gambar adalah setiap bentuk grafis statis maupun dinamis antara lain: foto, grafis, denah, ilustrasi (yang terdiri dari dua atau lebih gambar), dan juga animasi atau kartun. Tindakan membangun hubungan antara mental verbal dan mental pictorial adalah satu langkah penting dalam pemahaman konseptual. Materi yang disampaikan dengan multimedia yang terkonstruksi dengan baik harusnya dapat menjadi lebih baik dalam menerima pesan daripada hanya dengan kata-kata.³⁰

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan suatu perantara atau pengantar pesan berbasis visual yang disajikan melalui gambar, simbol-simbol, titik dan garis, untuk memberi gambaran secara konkret dan jelas mengenai suatu materi, gagasan, ide atau peristiwa. Gambar yang disajikan akan memberi pengarahan dan bayangan kepada peserta didik langsung mengenai pesan yang ingin disampaikan oleh pengajar. Materi yang didapat oleh siswa akan lebih faktual, berkesan dan tidak mudah dilupakan. Melalui gambar guru dapat membantu memberi pengalaman dan pengertian pada peserta didik menjadi lebih luas.

²⁹ Arief S, Sadiman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Rajawali pers, 2019), 28- 29.

³⁰ Richard E Mayer, *Multimedia Prinsip-prinsip dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2021), 95-99.

3. Macam-Macam Media Gambar

Media gambar yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain adalah sebagai berikut:

a. Foto

Foto merupakan potret nyata obyek atau peristiwa yang diambil melalui kamera. Maka foto merupakan media pembelajaran yang sangat realistik (kongret).

b. Poster

Poster adalah ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukuran besar, bertujuan menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan, atau peristiwa tertentu. Poster juga biasa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu.

c. Kartun

Kartun adalah suatu gambar interpretatif yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan suatu pesan secara cepat dan ringkas. Kartun juga dapat digunakan untuk mengungkapkan sikap terhadap orang, situasi, dan kejadian-kejadian tertentu. Kartun biasanya berbentuk lukisan, sketsa atau karikatur untuk memberikan ilustrasi secara komunikatif kepada peserta didik.

d. Bagan

Bagan digunakan untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan saja.

e. Diagram

Suatu gambar sederhana yang menggunakan garis-garis dan simbol-simbol. Diagram menggambarkan struktur dari suatu obyek secara garis besar.

f. Grafik

Grafik adalah gambar sederhana yang menggunakan titik-titik, garis-garis, dan gambar. Simbol-simbol verbal juga sering digunakan untuk melengkapi suatu grafik.

g. Peta atau denah

Peta merupakan ambaran dari permukaan bumi yang mempresentasikan keadaan permukaan bumi seperti daratan, sungai, gunung, dll. Peta ataupun denah berisi informasi mengenai suatu daerah tertentu.³¹

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

- a. Sifatnya konkret, gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata;
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karna tidak semua benda, obyek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu peserta didik dibawa ke obyek atau peristiwa tersebut;
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar atau foto;

³¹ Cecep Kusnadi, Bambang Sujtipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital.*, 45.

- d. Gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja;
- e. Murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya;
- f. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata;
- g. Gambar atau foto yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
- h. Ukurannya terbatas untuk kelompok besar.³²

D. Konsep IPA

1. Hakikat Pembelajaran IPA

Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Melihat model demikian, bahwa hakikat IPA mesti tercermin dalam tujuan pendidikan dan metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, pelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu

³² Cecep Kusnadi, Bambang Sujtipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital.*, 46.

instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia.³³

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan (kognitif), yang merupakan tujuan utama dari pembelajaran. Jenis pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan dasar dan prinsip dan konsep yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Pengetahuan secara garis besar tentang fakta yang ada di alam untuk dapat memahami dan memperdalam lebih lanjut, dan melihat adanya keterangan serta keteraturannya. Di samping hal itu, pembelajaran sains diharapkan pula memberikan keterampilan (psikomotorik), kemampuan sikap ilmiah (afektif), pemahaman, kebiasaan dan apresiasi. Di dalam mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Karena ciri-ciri tersebut yang membedakan dengan pembelajaran lainnya.³⁴

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran IPA terdiri tiga tahap, yaitu perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Proses pembelajaran IPA harus memperhatikan karakteristik IPA sebagai proses dan IPA sebagai produk. IPA sebagai integrative science atau IPA terpadu telah diberikan di SD/MI dan SMP/MTs sebagai mata

³³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep: Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 142.

³⁴ Trianto, *Model Pembelajaran.*, 145.

pelajaran IPA terpadu dan secara terpisah di SMA/MA sebagai mata pembelajaran ilmu biologi, fisika, IPA, serta Bumi dan Antariksa.

Seorang guru atau dosen IPA wajib memiliki empat kompetensi, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen.

Kompetensi tersebut adalah:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan melakukan proses pembelajaran IPA;
- b. Kompetensi profesional yaitu kemampuan menguasai materi IPA;
- c. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan menjadi teladan bagi peserta didik dan sejawat, atasan, dan bawahan;
- d. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan hidup bermasyarakat di sekolah maupun di luar sekolah.³⁵

2. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupannya, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan;
- b. Benda/materi, sifat-sifat kegunaanya meliputi : cair, padat, dan gas;
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana;
- d. Bumi dan alam semesta: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.³⁶

³⁵Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),

Dari ke empat aspek bahan kegiatan IPA diharapkan siswa harus mampu menguasai aspek tersebut. Dengan dibantu guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik serta hasil belajar siswa meningkat.

3. Materi Pembelajaran IPA

Dalam penelitian ini, materi yang akan diajarkan adalah materi semester ganjil yaitu materi Wujud Zat dan Perubahannya di kelas IV SD N 3 Adipuro:

Kompetensi Dasar (KD)

Pengetahuan :

4.3 Mengidentifikasi wujud zat

4.4 Menganalisis perubahan wujud zat

Indikator Pencapaian :

4.3.1 Menjelaskan pengertian materi zat

4.3.2 Membedakan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)

4.3.3 Menyebutkan contoh wujud benda (padat, cair, dan gas)

4.4.1 Mengenal perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas)

4.4.2 Menganalisis terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap

4.4.3 Mengidentifikasi perubahan kalor pada perubahan suatu benda.

a. Pengertian Zat (Materi)

Udara merupakan salah satu contoh zat (materi). Di sekitar kita banyak sekali contoh zat (materi) misalnya air, batu, tumbuhan, dan lain sebagainya. Zat (materi) dapat berupa benda mati atau makhluk hidup.

³⁶Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran.*, 112.

Pengertian zat (materi), yaitu sesuatu yang memiliki massa dan menempati ruang. Ukuran untuk ruang biasa dikenal dengan volume. Jadi, zat (materi) memiliki dua ciri, yaitu memiliki massa dan volume.

1) Zat (materi) memiliki massa

Gula pasir adalah zat (materi) yang berbentuk padat berupa butir-butir halus. Satu sendok gula pasir memiliki yang lebih sedikit dengan dua sendok gula pasir. Artinya, massa satu sendok gula lebih sedikit dua sendok.

Untuk mengukur jumlah zat (materi) sangat sulit. Oleh karena itu, kita dapat mengukur massa zat dengan menggunakan neraca (timbangan). Menimbang benda berarti mengukur pengaruh gaya gravitasi bumi terhadap benda. Hasil timbangan tersebut disebut sebagai berat. Jadi berat dan massa sebenarnya berbeda. Namun, dalam kehidupan sehari-hari dianggap sama.

2) Zat (materi) memiliki volume

Volume merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa banyak zat (materi) mengisi wadah atau ruangan. Salah satu alat untuk menentukan volume benda cair adalah gelas ukur. Seperti kita ketahui, volume menunjukkan seberapa besar ruang yang diisi oleh zat (materi). Dalam kehidupan sehari-hari, volume lebih banyak digunakan untuk mengukur benda cair. Namun, Sebenarnya benda padat dan gas juga memiliki volume. Benda padat tidak dapat diukur volumenya menggunakan gelas ukur secara langsung.

Demikian juga benda gas, karena benda gas akan menguap jika diukur menggunakan gelas ukur.³⁷

b. Wujud Zat (Materi)

Zat (Materi) Sebelumnya, kita sudah mempelajari sifat zat (materi). Dari beberapa contoh zat yang diberikan memiliki wujud yang berbeda-beda. Ada yang berwujud padat, cair, dan gas.

1) Benda Padat

Benda padat adalah benda yang memiliki bentuk tetap, massa dan volumenya juga tetap. Batu merupakan benda padat.

2) Benda cair

Benda cair adalah benda yang memiliki bentuk berubah sesuai wadah, dan volumenya juga tetap. Contohnya: air.

3) Benda gas

Benda gas adalah benda yang memiliki bentuk berubah sesuai wadah, dan volumenya juga berubah.

c. Perubahan Wujud Benda

1) Mencair dan membeku

Materi yang berwujud padat dapat berubah menjadi cair. Perubahan ini dinamakan mencair. Untuk mencair, zat (materi) membutuhkan kalor (panas). Materi yang berwujud cair dapat berubah menjadi padat. Perubahan ini dinamakan membeku. Untuk membeku, zat (materi) harus kehilangan panas.

³⁷ Irene M.J.A, Khristiyono dan Nani, *Espis IPAS untuk SD/MI Kelas IV Volume 1* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 36-42.

Proses perubahan wujud mencair dan membeku banyak dimanfaatkan untuk pembuatan krim. Es krim biasanya terbuat dari campuran susu yang dibekukan. Campuran susu dapat membeku menjadi es krim karena campuran tersebut kehilangan panas. Namun sebaliknya, es krim yang diletakkan di tempat terbuka akan mencair karena menyerap panas dari lingkungan

2) Menguap dan Mengembun

Perubahan wujud dari zat cair menjadi gas dinamakan menguap. Menguap terjadi karena zat cair menyerap kalor dari api. Proses perubahan dari uap air (gas) menjadi air (cair) dinamakan mengembun. Pengembunan dapat terjadi karena uap air kehilangan panas karena pengaruh dinginnya suhu dari air dingin.

3) Menyublim dan Mengkristal

Zat (materi) yang berwujud padat dapat langsung berubah menjadi gas. Perubahan ini disebut menyublim. Sebaliknya, zat (materi) berwujud gas juga dapat berubah menjadi padat. Perubahan ini disebut mengkristal.

Kapur barus atau es kering merupakan salah satu zat (materi) yang dapat mengalami perubahan wujud menyublim dan mengkristal. Apabila kapur barus dipanaskan, yang semula berbentuk padat akan berubah menjadi gas. Peristiwa perubahan wujud ini dinamakan menyublim. Jadi, menyublim dapat terjadi

apabila materi padat menerima energi panas dan berubah menjadi gas.³⁸

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih memerlukan adanya pembuktian. Hipotesis ini berupa dugaan, maka harus dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan sinkron dengan rumusan masalah.³⁹ Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 3 Adipuro Tahun Pelajaran 2023/2024.

³⁸ Irene M.J.A, Khristiyono dan Nani, *Espas IPAS untuk SD/MI Kelas IV Volume 1*. 44-53.

³⁹ Agung Edy Wibowo, *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, ed. Andri Kurniawan, Lastry Forsia, and Hery Nuraini, 1st ed. (Cirebon: Insania,),11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).¹ “Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.² Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara lebih konkrit dan tegas tentang sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian.

Menganut pengertian di atas, variabel yang dijadikan sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X): Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain”.³ Berdasarkan penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)”. Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah sebagai berikut:

¹Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 29.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010), 161.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta CV, 2010), 4.

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor;
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok diminta untuk mengerjakannya;
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya;
- 4) Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka;
- 5) Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan, kemudian guru menunjuk nomor yang lain;
- 6) Kesimpulan.⁴

b. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat oleh karena adanya variabel bebas.⁵ Berdasarkan pengertian di atas yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dilihat dari hasil pretes dan post-test yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam setiap siklus.

Adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini yaitu :

4.3.1 Menjelaskan pengertian materi zat

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar.*, 89-90.

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 5.

4.3.2 Membedakan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas)

4.3.3 Menyebutkan contoh wujud benda (padat, cair, dan gas)

4.4.1 Mengenal perubahan wujud benda (padat, cair, dan gas)

4.4.2 Menganalisis terjadinya peristiwa mencair, membeku dan menguap

4.4.3 Mengidentifikasi perubahan kalor pada perubahan suatu benda

B. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Adipuro Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 3 Adipuro, sebanyak 19 siswa. Siswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang, sedangkan siswa yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 6 orang. Alasan saya memilih lokasi atau subjek penelitian tersebut karna adanya permasalahan dalam kelas yang perlu diperbaiki.

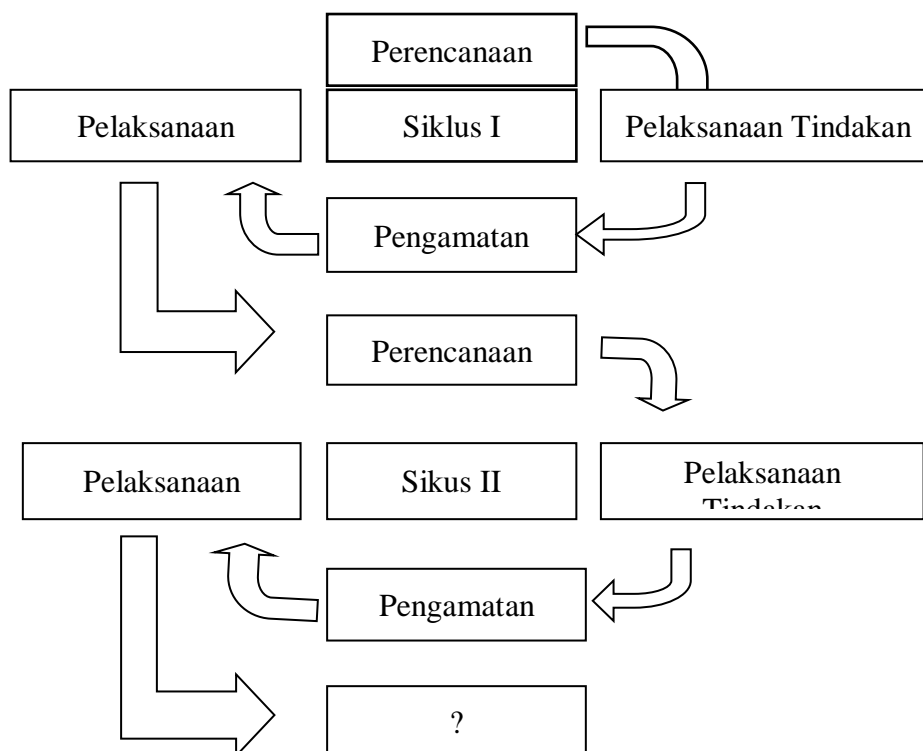
2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Adipuro.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi

Arikunto. Dimana dalam setiap siklusnya dilakukan dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁶ Adapun siklus PTK seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Siklus Yang Dikembangkan Suharsimi Arikunto Dalam Penelitian Tindakan Kelas

Berikut penjelasan dalam masing-masing tahap penelitian:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap pertama ini peneliti melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian untuk mengetahui keadaan siswa dan masalah apa yang menjadi kendala siswa dalam

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010), 137.

belajarnya. Setelah peneliti mengetahui dan memahami masalah yang terjadi pada siswa di kelas, maka peneliti dapat menentukan serta merancang prosedur pembelajaran.

Adapun tahap-tahap perencanaan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I dan siklus II;
- 2) Penyusunan lembar kerja proyek individu;
- 3) Penyusunan lembar kerja proyek kelompok;
- 4) Melakukan pembagian kelompok belajar;
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan media gambar;
- 6) Penyusunan lembar observasi keaktifan belajar peserta didik;
- 7) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila rata-rata dalam pembelajaran mencapai KKTP.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan Dalam tahap pelaksanaan ini merupakan langkah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Hal yang akan dilaksanakan yaitu penyampaian materi dan penilaian terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyampaian materi ini dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yaitu agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran serta lebih aktif dalam belajar.

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam;
 - b) Guru mengajak semua siswa untuk berdoa;
 - c) Guru melakukan absensi terhadap siswa;
 - d) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya;
 - e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa;
 - f) Guru memberikan motivasi sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang dan setiap anggota kelompok diberikann nomor sebagai identitas mereka. Siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian guru menjelaskan materi;

- b) Guru memberikan tugas atau soal dengan menggunakan lembar kerja yang telah dibuat oleh guru;
 - c) Masing-masing anggota kelompok saling membantu untuk berpikir bersama, menyatukan pendapatnya dan memastikan semua anggota kelompoknya terhadap penguasaan jawaban pertanyaan yang telah diberikan dengan melalui tanya jawab atau diskusi antar kelompok serta dapat meyakinkan tiap anggota kelompoknya mengetahui jawaban tersebut;
 - d) Guru memanggil salah satu nomor siswa, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan melaporkan hasil kerjanya tanpa dibantu oleh anggota kelompoknya;
 - e) Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk berpendapat dan bertanya terhadap hasil diskusi kelompok yang maju tersebut.
 - f) Guru mengamati hasil yang diperoleh masing-masing kelompok dan memberikan semangat bagi kelompok yang belum berhasil dengan baik.
 - g) Guru memberikan soal latihan (evaluasi) berupa soal sebagai pemantapan terhadap hasil dari penguasaan siswa terhadap materi pelajaran secara individual atau kelompok.
- 3) Penutup
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya;
 - b) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas;

- c) Guru memberikan tugas mandiri (PR);
- d) Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan materi selanjutnya.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan (observasi) ini dilakukan suatu pengamatan yang berkaitan dengan pelaksanaan terhadap jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Tindakan dan perencanaan yang telah disusun harus benar-benar dilaksanakan dan diobservasi agar dapat memperbaiki hasil belajar IPA. Pengamatan ini ditekankan dan dititik beratkan kepada proses pembelajaran yang aktif, serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam belajarnya.

d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi ini dilakukan kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, memahami, serta membuat kesimpulan terhadap jalannya proses pembelajara yang diperoleh dari hasil pengamatan.

Setelah menganalisis hasil belajar serta aktivitas siswa, maka dapat disimpulkan apakah dalam belajarnya siswa sudah mencapai keberhasilan ataupun masih mengalami hambatan dalam belajar.

Apabila hasil yang diperoleh belum sesuai maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II adalah mengulangi kembali apa-apa yang telah dilakukan pada siklus I. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Siswa yang kurang berpartisipasi pada siklus I diupayakan agar lebih aktif pada siklus II;
- 2) Siswa yang telah dinyatakan aktif pada siklus I diberikan pujian dan soal tambahan sebagai pengayaan;
- 3) Mengarahkan siswa agar lebih fokus lagi dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II sama pada siklus I dengan menekankan pada hal-hal yang harus diatasi atau diperbaiki berdasarkan refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pertemuan 1-2 dilaksanakan untuk proses belajar mengajar kemudian pertemuan ketiga dilaksanakan untuk melakukan tes. Pelaksanaan siklus II ini siswa lebih diaktifkan dengan membagi menjadi beberapa kelompok kemudian mendekatinya untuk mengungkapkan masalah-masalah yang dihadapi selama siklus I.

c. Tahap Pengamatan

Observasi yang dilakukan sama pada siklus I. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengadakan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan pengambilan data siswa berupa tes akhir pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II berupaya evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil dari tes siswa dan hasil observasi kolaborator. Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh mulai dari siklus I sampai pada siklus II kemudian membuat suatu kesimpulan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Apabila pada siklus II pencapaian target belum tercapai, maka dilakukan tindakan dengan siklus selanjutnya siklus III.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur proses seseorang dalam suatu bidang sebagai proses suatu hasil belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai. Instrumen ini digunakan peneliti untuk

mengukur hasil belajar siswa sehubungan dengan pembelajaran IPA sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) terkait dengan pokok bahasan yang telah di pelajari siswa pada awal dan akhir siklus dengan standar hasil belajar yang sesuai dengan KKTP.

2. Pengamatan (Observasi)

“Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung”.⁷ Metode ini digunakan untuk mengobservasi kegiatan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁸ Tujuan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, jumlah siswa, guru, karyawan/staf, sarana dan prasarana, mengetahui silabus dan RPP.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai model penelitian. Instrumen penelitian yang

⁷Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 149.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta:2016), 326.

digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian lembar observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar.

1. Tes Hasil Belajar

Untuk memperoleh data tes hasil belajar maka peneliti menggunakan metode tes berupa lembar ulangan tengah semester yang terdiri atas beberapa soal terkait materi yang telah disampaikan. Adapun kisi-kisi tes hasil belajar siklus 1 dan 2 seperti pada Tabel 3.

Tabel 3
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan II

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	4.3. Siswa mengidentifikasi wujud zat	1. Menjelaskan pengertian materi zat	C3	Pilihan Ganda	1, 2	2
		2. Membedakan sifat wujud benda (padat, cair, dan gas).	C2	Pilihan Ganda	3, 7, 8, 9	4
		3. Menyebutkan contoh wujud benda (padat, cair, dan gas).	C2	Pilihan Ganda	4, 5, 6	3
2	4.4. Siswa menganalisis perubahan wujud zat	4. Mengenal perubahan wujud benda, padat, cair, dan gas.	C1	Pilihan Ganda	10, 11	2
		5. Menganalisis terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap.	C4	Pilihan Ganda	12, 13	2
		6. Mengidentifikasi pengaruh kalor pada perubahan suhu benda.	C4	Pilihan Ganda	14, 15	2

2. Lembar Observasi

Observasi ini akan peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar SDN 3 Adipuro. Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa seperti pada Tabel 4.

Tabel 4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru
dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Pendahuluan				
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				
	b. Guru mengajak semua siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				
	c. Guru Melakukan apersepsi				
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi				
2.	Kegiatan Inti				
	a. Menjelaskan materi				
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala				
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya				
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				
	e. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru				
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan				
	g. Pembagian LKPD				
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD				
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok				
3.	Kegiatan Penutup				
	a. Memberikan umpan balik				
	b. Menyimpulkan pembelajaran				
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				
Jumlah Skor					
Prosentase					

Tabel 5
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik
dalam Kegiatan Pembelajaran

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Agil Ilham Araffa					
2.	Aldo Alfauzi					
3.	Aulia Safitri					
4.	Beril Nailu Naban					
5.	Billy Ardan S					
6.	Danesha Shakila W					
7.	Dhenis Mitra K					
8.	Fathan Alghifari B					
9.	Irfan Abdillah P					
10.	Johan Ainurcahnan					
11.	Mikhayla Syafa A					
12.	Muhammad Haykal A					
13.	Rasya Musa R					
14.	Reza Erlangga					
15.	Rofa Arya Pratama					
16.	Syafa Naura Athira					
17.	Uli Nuri Mahdani					
18.	Zian Rama Dinata					
19.	Akbar Ramadan					
Jumlah						
Prosentase (%)						

Keterangan:

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes.⁹

b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

n = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

100% = Jumlah keseluruhan (sempurna)¹⁰

⁹ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 72.

¹⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2010), 43.

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) melalui pengamatan atau observasi. Hasil pengamatan di catat dalam lembar observasi, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dari siklus ke siklus ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 60 mencapai 70% di akhir siklus dari keseluruhan jumlah siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Adipuro. Beralamat di Kelurahan Adipuro, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. SD Negeri 3 Adipuro berdiri sejak tahun 1967. Keberadaan SD Negeri 3 Adipuro ini dikeranakan kebutuhan masyarakat Adipuro untuk memasukan putra-putri mereka di Sekolah Dasar yang lebih dekat bagi masyarakat setempat. Mengingat pentingnya Lembaga Sekolah Dasar bagi putra-putri masyarakat Kelurahan Adipuro. Atas prakarsa dari tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah, didirikanlah Sekolah Dasar yang disebut SD Negeri 3 Adipuro. Adapun Visi dan Misi sekolah yang dibangun demi berkembangnya SD Negeri 3 Adipuro Kecamatan Trimurjo yaitu:

b. Visi dan Misi SD Negeri 3 Adipuro

1) Visi Sekolah

Visi sekolah yaitu: “Menjadikan Sekolah Dasar yang Disiplin, Berprestasi dan Berkualitas dalam Iptek dan Imtaq, Olah Raga, Seni dan Budaya serta Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Nyaman”.

2) Misi SD Negeri 3 Adipuro

- a) Memberikan pelayanan yang prima
- b) Meningkatkan kualitas KBM menggunakan multimedia
- c) Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.
- d) Mengembangkan fasilitas sekolah yang bersih, sejuk, sehat, nyaman dan indah.
- e) Meningkatkan Iman dan Taqwa melalui kegiatan keagamaan.
- f) Mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas dalam olah raga, seni dan budaya

2. Profil Sekolah SD Negeri 3 Adipuro

a. Data Sekolah SD Negeri 3 Adipuro

Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Adipuro
Alamat	: Adipuro
Kecamatan	: Trimurjo
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Pendiri	: 1967
Tanggal SK Izin Operasional	: 01-01-1910
NPSN	: 10801667
Email	: sdntigaadipuro@gmail.com
Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Kepala Sekolah	: Nurdijanti A.Ma.Pd, S.Pd, S.Ag

b. Keadaan Guru SD Negeri 3 Adipuro

Proses pembelajaran di SD Negeri 3 Adipuro tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 3 Adipuro berjumlah 19 orang yang terdiri dari 15 perempuan, dan 4 laki-laki. Data guru dan pegawai yang ada di SD Negeri 3 Adipuro dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Data Guru dan Data Pegawai di SD Negeri 3 Adipuro

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Jabatan Guru
1.	Nurdijanti A.Ma.Pd, S.Pd, S.Ag	PNS	Kepala Sekolah
2.	Deskrates Ruly, S.Pd	PNS	Guru Kelas
3.	Iin Minarsih A.Md, S.Pd	PNS	Guru Kelas
4.	Komala Dewi, S.Pd	PNS	Guru Mapel
5.	Lismiyatun, S.Pd	PNS	Guru Kelas
6.	Nopi Renggalia, S.Pd	PNS	Guru Kelas
7.	Anita Wulan Mei, S.Pd	PNS	Guru Kelas
8.	Rokhayati, S.Pd	PNS	Guru Kelas
9.	Sukami S, S.Pd	PNS	Guru Kelas
10.	Septi Husnul Khotima, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
11.	Tin Suindah	PPPK	Guru Kelas
12.	Titik K A.Ma.Pd, S.Pd, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
13.	Umratul Husna, S.Pd	PPPK	Guru Mapel
14.	Devi Septya Wardani, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
15.	Dimas Prayoga, S.Pd	PPPK	Guru Kelas
16.	M. Rizky Ramadhan, S.Pd	Guru Honor	Guru Mapel
17.	Siti Choiriyah Purnama Wulan	Guru Honor	Guru Mapel
18.	Tantri Efrianingsih, S.Pd, S.Pd.I	Guru Honor	Guru Mapel
19.	Erlan Risnandi Praja	Guru Honor	Guru Kelas

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Adipuro Tahun Pelajaran 2023/2024

c. Keadaan Siswa SD Negeri 3 Adipuro

Siswa yang ada di SD Negeri 3 Adipuro berjumlah 258 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7
Data Siswa SD Negeri 3 Adipuro

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1.	Kelas 1A	1	11	11	22
2.	Kelas 1B	1	11	12	23
3.	Kelas 2A	2	12	9	21
4.	Kelas 2B	2	11	6	17
5.	Kelas 3A	3	11	12	23
6.	Kelas 3B	3	11	10	21
7.	Kelas 4A	4	12	6	18
8.	Kelas 4B	4	13	6	19
9.	Kelas 5A	5	9	10	19
10.	Kelas 5B	5	12	9	21
11.	Kelas 6A	6	12	15	27
12.	Kelas 6B	6	16	11	27
Total			258 siswa		

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Adipuro Tahun Pelajaran 2023/2024

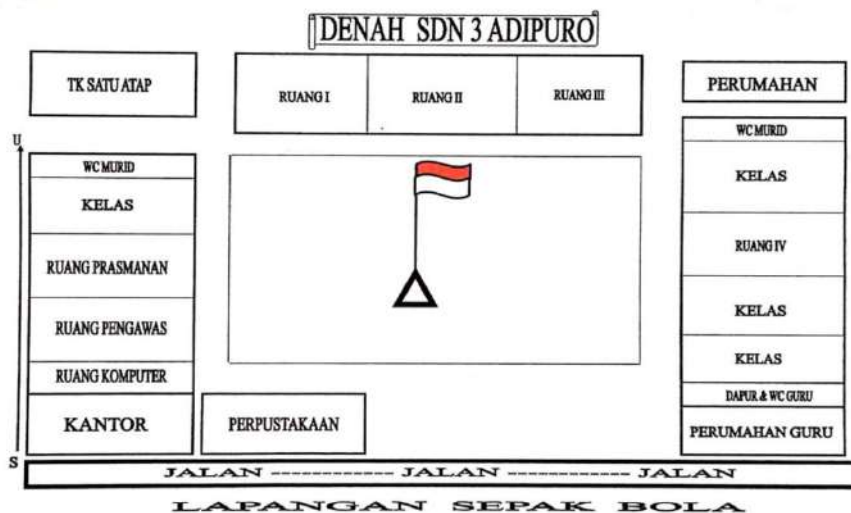
d. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Adipuro

Tabel 8
Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 3 Adipuro

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	WC Guru	1	Baik
7.	WC Siswa	3	Baik
8.	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Adipuro Tahun Pelajaran 2023/2024

e. Denah Lokasi SD Negeri 3 Adipuro



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 3 Adipuro Tahun Pelajaran 2023/2024

Gambar 2
Denah Lokasi SD Negeri 3 Adipuro

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan dalam penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT), untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD N 3 Adipuro.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing terdiri dari 3 kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan selama 2 x 45 menit. Data observasi siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Hal ini digunakan guna menilai ketuntasan hasil belajar siswa tiap-tiap siklusnya

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvey, observasi dan wawancara kepada guru kelas IV, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA yaitu pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, suasana kelas terlihat tidak kondusif, misalnya hanya beberapa siswa yang memperhatikan pendidik pada saat pendidik menjelaskan materi pelajaran, ketika pendidik memberikan tugas kelompok hanya beberapa siswa yang terlihat fokus mengerjakan sedangkan siswa yang lainnya sibuk dengan kegiatannya masing-masing, ngobrol dengan teman atau bahkan bermain kartu bergambar (wayang). Selain itu kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat, rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa, sumber belajar yang masih terbatas, serta pendidik masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran dan belum menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT). Model *Numbered Head Together* (NHT) ini cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD N 3 Adipuro. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) kepada peserta didik, peneliti melakukan pre-test terlebih dahulu pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 pukul 09.30

sampai 10.30 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi wujud zat dan Perubahannya. Berikut pelaksanaan pre-test yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV SD N 3 Adipuro:



Gambar 3
Peserta Didik Sedang Mengerjakan *Pre-Test*

Kemudian hasil pre-test peserta didik digambarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Data Hasil Belajar *Pre-test* Peserta Didik Kelas IV

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 60	Tuntas	6	32%
2.	< 60	Tidak Tuntas	13	68%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan data hasil belajar pre-test peserta didik diatas, didapatkan nilai maksimal yang dicapai peserta didik adalah sebesar (60), sedangkan untuk nilai minimum nya yaitu (20) dengan nilai rata-rata 48 dari 19 peserta didik, dari hasil pre-test dapat diketahui peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Peneliti

memberikan solusi untuk masalah hasil belajar IPA dengan menerapkan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada saat proses pembelajaran di kelas IV SD N 3 Adipuro. Untuk memperbaiki hasil belajar IPA, maka peneliti menerapkan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I dan siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus I

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari Rabu tanggal 15 November 2023, pertemuan kedua pada hari Kamis tanggal 16 November 2023, dan pertemuan ketiga pada hari senin tanggal 20 November 2023, adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD N 3 Adipuro, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I.
- c) Pembuatan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar Pembelajaran IPA dengan materi wujud zat dan Peubahannya menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), dan sesuai dengan kriterian penilaian yang ada, sebagai

rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

- d) Peneliti mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan selama proses pembelajaran menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT).
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- f) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan dalam belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan (tatap muka) yaitu:

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 November 2023. Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu dengan guru wali kelas IV yang bertugas sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan

masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru memberitahu materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peserta didik mengamati gambar tentang materi zat yang disajikan guru. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait pengertian zat dan jenis-jenis zat. Guru menjelaskan mengenai apa itu pengertian zat, setelah itu guru juga memberikan penjelasan terkait apa saja jenis-jenis zat.



Gambar 4
Guru Sedang Menyajikan Media Gambar
Tentang Materi Zat

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang zat jenis-jenis zat, guru mengimplementasikan model *Number Heads Together* (NHT) dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok, setiap siswa diberi

nomor di kepala. Kemudian guru menyuruh peserta didik mengamati gambar zat dan jenis-jenisnya. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kelompok dibagikan satu amplop yang berisi gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5
Guru Membagi Peserta Didik Ke Dalam 4 Kelompok dan Peserta Didik Berdiskusi Menggunakan Gambar Zat dan Jenis-Jenisnya

Peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi.



Gambar 6
Peserta Didik Menempel dan Mempresentasikan Hasil Diskusi

Peserta didik dibagikan LKPD tentang zat dan jenis-jenisnya. Selama mengerjakan LKPD peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru.



Gambar 7
Guru Membagikan LKPD Masing-masing Kelompok

(3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa dan guru bersama-sama dapat menyimpulkan materi pembelajaran, sebelum menutup akhir pembelajaran guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah untuk melatih atau membiasakan siswa

dalam mengerjakan tugas dan guru meminta siswa berdoa, dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 November 2023. Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu dengan guru wali kelas IV yang bertugas sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta peserta didik yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran satu persatu melalui absen.

(2) Kegiatan Inti

Dalam Pertemuan ke-2 ini peserta didik mengamati gambar tentang materi zat yang disajikan guru. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait pengertian zat dan jenis-jenis zat. Guru menjelaskan mengenai apa itu

pengertian zat, setelah itu guru juga memberikan penjelasan terkait apa saja jenis- jenis zat.



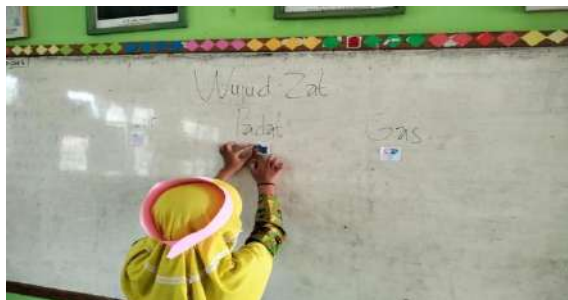
Gambar 8
Guru Sedang Menyajikan Media Gambar tentang Materi zat

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang zat jenis- jenis zat, guru mengimplementasikan model *Number Heads Together* (NHT) dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok, setiap siswa diberi nomor di kepala. Kemudian guru menyuruh peserta didik mengamati gambar zat dan jenis-jenisnya. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kelompok dibagikan satu amplop yang berisi gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 9
Guru Membagi Peserta Didik Ke Dalam 4 Kelompok
dan Peserta Didik Berdiskusi Menggunakan Gambar Zat
dan Jenis-Jenisnya

Peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi.



Gambar 10
Peserta Didik Menempel dan Mempresentasikan Hasil
Diskusi Kelompok Pada Gambar Yang Disajikan Guru

Peserta didik dibagikan LKPD tentang zat dan jenis-jenisnya. Selama mengerjakan LKPD peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru.



Gambar 11
Guru Membagikan LKPD Masing-Masing Kelompok

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi pada peserta didik untuk rajin belajar, lalu selanjutnya guru mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang, materi tersebut masih sama dengan materi pertemuan I dan pertemuan II. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan 3 (ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari pada hari senin tanggal 20 November 2023. Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu dengan guru wali kelas IV yang bertugas sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang

telah direncanakan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru memberitahu materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Dalam Pertemuan ke-3 ini peserta didik mengamati gambar tentang materi zat yang disajikan guru. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait pengertian zat dan jenis- jenis zat. Guru menjelaskan mengenai apa itu pengertian zat, setelah itu guru juga memberikan penjelasan terkait apa saja jenis- jenis zat.



Gambar 12
Guru Sedang Menyajikan Media Gambar
Tentang Materi Zat

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang zat jenis- jenis zat, guru mengimplementasikan model *Number Heads Together* (NHT) dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok, setiap siswa diberi nomor di kepala. Kemudian guru menyuruh peserta didik mengamati gambar zat dan jenis-jenisnya. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kelompok dibagikan satu amplop yang berisi gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 13
Guru Membagi Peserta Didik Ke Dalam 4 Kelompok dan Peserta Didik Berdiskusi Menggunakan Gambar Zat dan Jenis-Jenisnya

Peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk Mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang disajikan guru. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi.



Gambar 14
Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi

Peserta didik dibagikan LKPD tentang zat dan jenis-jenisnya. Selama mengerjakan LKPD peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru.



Gambar 15
Guru Membagikan LKPD Masing-masing Kelompok

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran, guru mengucapkan salam penutup.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Number Heads Together* (NHT) pada pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III, kemudian dilanjutkan post-test I siklus I kepada peserta didik dengan tugas yang sama pada pre - test sebelumnya. Jenis tesnya berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal hal tersebut dilakukan yaitu untuk mengukur pengetahuan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Berikut pelaksanaan post-test yang dilakukan peserta didik:



Gambar 16
Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan Post-Test I
Siklus I

3) Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahap tindakan, tahap berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini

dilakukan oleh mahasiswi bernama Uci Novianti sebagai observer dan Ibu Titik Kundiati, S.Pd sebagai pengajar.

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT). Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi aktivitas belajar peserta didik, diantaranya :

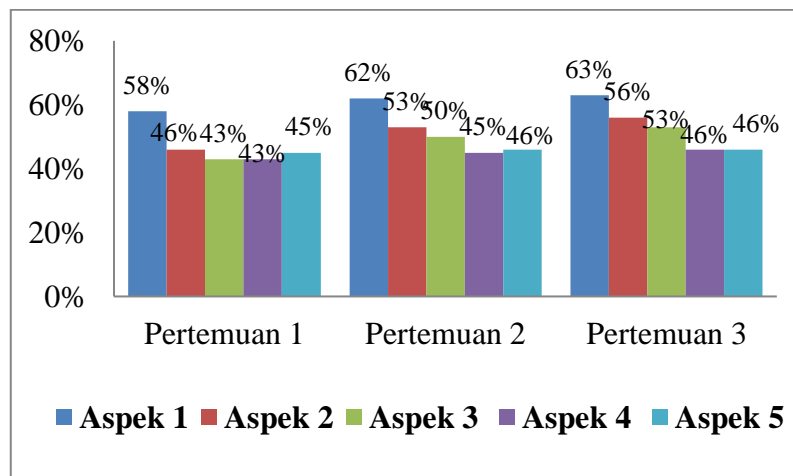
Tabel 10
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1.	Memperhatikan penjelasan guru	58%	62%	63%	61%	C
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi	46%	53%	56%	52%	D
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	43%	50%	53%	49%	D
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	43%	45%	46%	45%	D
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	45%	46%	46%	46%	D
Rata-rata		47%	51%	53%	51%	D

Penskoran

- 81%-100% = A (Sangat Baik)
 71%-80% = B (Baik)
 61%-70% = C (Cukup)
 50%-60% = D (Kurang Baik)
 < 50 = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Grafik 1
Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Berdasarkan tabel grafik diatas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 58% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 62% dan pada pertemuan ketiga yaitu 63%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 61%. Pada aspek yang kedua yaitu Peserta Didik bertanya saat kegiatan diskusi dalam siklus ini yaitu pada pertemuan satu yaitu 46%, pada pertemuan kedua 53%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 56% dan dihitung rata-ratanya mencapai 52%.

Pada aspek ketiga yaitu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan pada pertemuan pertama yaitu 43%, pada pertemuan kedua yaitu 50%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 53% dan dihitung rata-ratanya mencapai 49%. Pada aspek ketiga yaitu Peserta Didik mempresentasikan

hasil diskusi pada pertemuan pertama yaitu 43%, pada pertemuan kedua yaitu 45%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 46% dan dihitung rata-ratanya mencapai 45%

Pada aspek terakhir yaitu Siswa mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran , pada pertemuan satu yaitu 45%, pada pertemuan dua yaitu 46%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 46%, sehingga memperoleh hasil rata-rata 46%.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata aktivitas peserta didik adalah 47%. Pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 51%, Sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata aktivitas belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 53%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di siklus I menunjukkan angka 51%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori kurang baik atau perolehan hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun

diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11
Data Hasil Aktivitas Guru menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	2	3	3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	2	4	4
	c. Melakukan apersepsi	1	2	3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi	2	1	4
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan materi	2	3	3
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala	1	2	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	2	2	3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	2	3	3
	e. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru	3	2	3

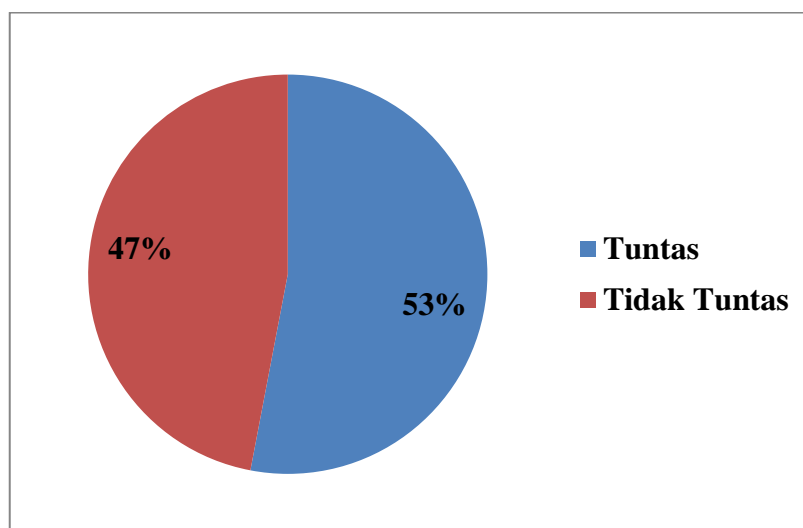
No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	2	3	3
	g. Pembagian LKPD	3	2	2
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	2	3	4
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok	2	2	3
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Memberikan umpan balik	3	2	2
	b. Menyimpulkan pembelajaran	2	3	2
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	4	3	4
Jumlah Skor		35	40	50
Persentase (%)		55%	63%	78%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 55%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 63%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 78%. Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I, guru memberikan tugas post-test kepada peserta didik kelas IV SD N 3 Adipuro yang berjumlah 19 peserta didik dengan KKTP IPA 60. Berikut ini data hasil belajar post-test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Belajar *Post-test* I Siklus I

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	> 60	Tuntas	10	53%
2.	< 60	Tidak Tuntas	9	47%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 19 peserta didik, terdapat 53% peserta didik yang tuntas dan 47% peserta didik yang belum tuntas setelah peserta didik mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar post-test siklus I terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 17
Peningkatan Hasil Belajar Post-Test Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, setelah diberikan perlakuan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT), hasil belajar peserta didik pada post-test I mengalami peningkatan menjadi 53%. Meskipun telah terjadi peningkatan pada siklus I, namun masih belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

Permasalahan hasil belajar IPA yang menyebabkan belum tercapainya target yang diharapkan peneliti karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada siklus I, diantaranya yaitu guru belum tepat dalam menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT), sehingga langkah-langkah Model *Numbered Head Together* (NHT) yang dilakukan oleh guru pada siklus I belum maksimal, selain itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya, sehingga banyak peserta didik yang belum paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru, masih banyak peserta didik yang masih pasif dan malu untuk bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik pada siklus I masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu minimal 70%, oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan yaitu ke siklus selanjutnya.

4) Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh.
- b) Terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif selama mengikuti pelajaran seperti tidak berani maju kedepan untuk

mendemonstrasikan mengenai materi wujud zat dan Perubahannya, dan tidak berani untuk bertanya.

- c) Terdapat beberapa peserta didik yang belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.
- d) Terdapat beberapa peserta didik yang tidak serius memberikan pendapatnya

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Guru sebaiknya lebih memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- b) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada peserta didik agar lebih berani untuk mendemonstrasikan materi ajar, dan lebih berani untuk bertanya atau maju didepan kelas.
- c) Guru sebaiknya lebih tegas terhadap peserta didik yang bermalasan belajar dikelas dan belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
- d) Guru harus lebih dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.

Penelitian Tindakan Kelas dari pembahasan yang sudah dijelaskan di atas bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas SD Negeri 3 Adipuro pada pembelajaran IPA dengan materi wujud zat dan perubahannya menggunakan model *Number Heads Together* (NHT) pada hasil belajar post-test I siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh adalah 53% yang tuntas dan 47% dinyatakan belum tuntas

dengan hasil post-test yang dilakukan, sebanyak 10 peserta didik yang tuntas melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), ini sesuai target penelitian yakni mencapai 53% sehingga target di dalam siklus I belum sepenuhnya berhenti sehingga siklus II masih dijalankan guna mencapai hasil belajar post-test siklus I. Hal ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan model *Number Heads Together* (NHT) belum 70% tercapai dari apa yang telah diterapkan oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *Number Heads Together* sehingga perlu dilakukannya siklus II guna mencapai tujuan pembelajaran.

c. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama hari Selasa tanggal 21 November 2023, pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 22 November 2023 dan pertemuan ketiga pada hari Kamis tanggal 23 November 2023, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap peneliti ini terlebih dahulu merencanakan penggunaan media gambar, dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Adapun hal-hal yang telah dilakukan dalam suatu perencanaan sebagai berikut. Menentukan waktu dan jadwal yang akan dijadikan suatu pelaksanaan penelitian pada semester ganjil, menentukan pokok

bahasan. Adapun materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian adalah “Wujud Zat dan Perubahannya”, guru membuat perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar Pembelajaran IPA, Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) dengan materi wujud zat dan Perubahannya menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), berdasarkan media pembelajaran gambar yang akan digunakan agar dapat berjalan dengan baik dan mempersiapkan sumber belajar lainnya SD N 3 Adipuro siswa kelas IV dan buku siswa yang relevan. Langkah selanjutnya membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa).

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan (tatap muka) yaitu:

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 November 2023. Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) dan dibantu dengan guru wali kelas IV yang bertugas sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut.

(2) Kegiatan Inti

Guru kembali mengingatkan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di sampaikan pada minggu yang lalu. Kemudian guru memberikan stimulus berupa sebuah gambar (macam-macam benda padat) dan pertanyaan agar peserta didik dapat berpikir secara kritis. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi benda padat.



Gambar 18
Guru Sedang Menyajikan Media Gambar Tentang
Macam-Macam Benda Padat

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang benda padat guru mengimplementasikan model

Number Heads Together (NHT) dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok, setiap siswa diberi nomor di kepala. Setiap kelompok dibagikan lembar LKPD oleh guru, kemudian setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik dan contoh wujud zat padat. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD.



Gambar 19
Peserta Didik Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok

Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi. Kemudian peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait wujud zat padat.



Gambar 20
Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “wujud zat cair”, menggunakan alat peraga berupa (gambar), guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

b) Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 November 2023. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan.

(1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut.

(2) Kegiatan Inti

Guru kembali mengingatkan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di sampaikan pada minggu

yang lalu. Kemudian guru memberikan stimulus berupa sebuah gambar (macam-macam benda cair) dan pertanyaan agar peserta didik dapat berpikir secara kritis. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi benda cair.

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang benda cair guru mengimplementasikan model *Number Heads Together* (NHT) dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok, setiap siswa diberi nomor di kepala. Setiap kelompok dibagikan lembar LKPD oleh guru, kemudian setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik dan contoh wujud zat cair. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD.



Gambar 21
Peserta Didik Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok

Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil

diskusi. Kemudian peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait wujud zat cair.



Gambar 22
Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “wujud zat gas”, menggunakan alat peraga berupa (gambar), guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

c) Pertemuan 3 (ketiga)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan.

(1) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing.

Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut

(2) Kegiatan Inti

Guru kembali mengingatkan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di sampaikan pada minggu yang lalu. Kemudian guru memberikan stimulus berupa sebuah gambar (macam-macam benda gas) dan pertanyaan agar peserta didik dapat berpikir secara kritis. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi benda cair.



Gambar 23
Guru Sedang Menyajikan Media Gambar Tentang
Macam-Macam Benda Gas

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang benda gas guru mengimplementasikan model *Number Heads Together* (NHT) dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok, setiap siswa diberi nomor di

kepala. Setiap kelompok dibagikan lembar LKPD oleh guru, kemudian setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik dan contoh wujud zat gas. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD.



Gambar 24
Peserta Didik Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok

Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi. Kemudian peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait wujud zat gas.



Gambar 25
Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi

(3) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do'a penutup pembelajaran, guru mengucapkan salam penutup.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Number Heads Together* (NHT) pada pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III, kemudian dilanjutkan post-test siklus II kepada peserta didik dengan tugas yang sama pada pre - test sebelumnya. Jenis tesnya berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal hal tersebut dilakukan yaitu untuk mengukur pengetahuan peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. Berikut pelaksanaan post-test yang dilakukan peserta didik:



Gambar 26
Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan Post-Test Siklus II

3) Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) format observasi yang telah disusun dalam melakukan penelitian hasil tindakan. Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi, yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi aktivitas peserta didik, diantaranya:

Tabel 13
Data Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1.	Memperhatikan penjelasan guru	66%	71%	79%	72%	B
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi	67%	74%	76%	72%	B
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	67%	74%	80%	74%	B
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	68%	72%	72%	71%	B
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	63%	72%	80%	72%	B
Rata-rata		66%	73%	77%	72%	B

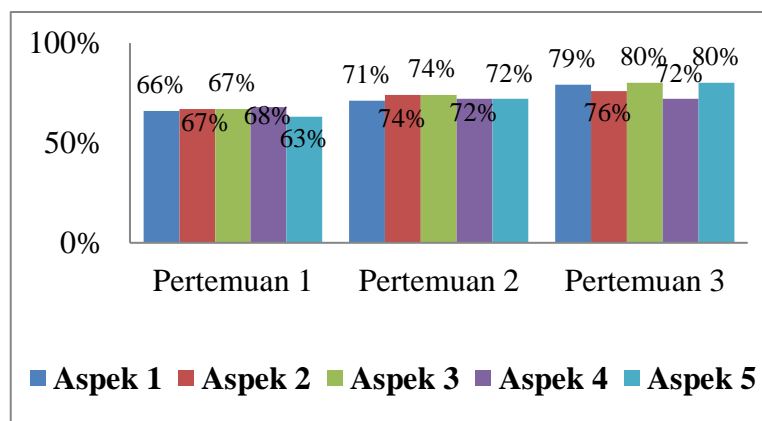
Penskoran

81%-100% = A (Sangat Baik)

71%-80% = B (Baik)

61%-70% = C (Cukup)
 50%-60% = D (Kurang Baik)
 < 50% = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, aktivitas kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Grafik 2
Persentase Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Berdasarkan tabel grafik diatas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 66% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 71% dan pada pertemuan ketiga yaitu 79%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 72%. Pada aspek yang kedua yaitu Peserta Didik bertanya saat kegiatan diskusi dalam siklus ini yaitu pada pertemuan satu yaitu 67%, pada pertemuan kedua 74%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 76% dan dihitung rata-ratanya mencapai 72%.

Pada aspek ketiga yaitu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan pada pertemuan pertama yaitu 67%, pada pertemuan kedua yaitu 74%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 80% dan dihitung rata-ratanya mencapai

74%. Pada aspek keempat yaitu Peserta Didik mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan pertama yaitu 68%, pada pertemuan kedua yaitu 72%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 72% dan dihitung rata-ratanya mencapai 71%

Pada aspek terakhir yaitu Siswa mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, pada pertemuan satu yaitu 63%, pada pertemuan dua yaitu 72%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 80%, sehingga memperoleh hasil rata-rata 72%.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata aktivitas peserta didik adalah 66%. Pada pertemuan kedua rata-rata aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 73%, Sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata aktivitas belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 77%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di siklus II menunjukkan angka 72%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik atau perolehan hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus

II. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru pun diamati oleh observer. Aktivitas yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas belajar bagi peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14
Data Hasil Aktivitas Guru menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	3	4
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	3	3	4
	c. Melakukan apersepsi	3	2	3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi	3	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan materi	4	3	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala	3	4	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	4	3	3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	3	4	4
	e. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru	3	3	4
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	2	3	4
	g. Pembagian LKPD	4	2	3

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	3	3	3
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok	2	3	4
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Memberikan umpan balik	3	2	4
	b. Menyimpulkan pembelajaran	1	4	3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	2	4	4
Jumlah Skor		47	49	58
Persentase (%)		73%	77%	91%

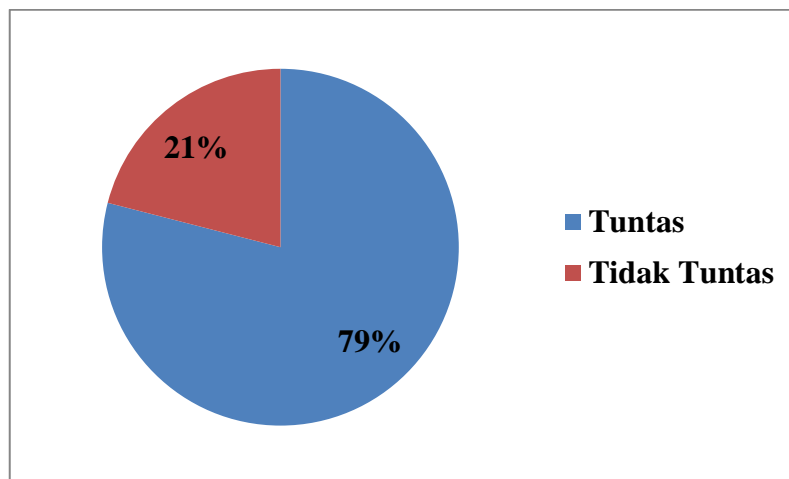
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama persentase aktivitas guru sebanyak 73%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 77%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 91%. Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus II, guru memberikan tugas post-test kepada peserta didik kelas IV SD N 3 Adipuro yang berjumlah 19 peserta didik dengan KKTP IPA 60. Berikut ini data hasil belajar post-test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Belajar *Post-test* Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	> 60	Tuntas	15	79%
2.	< 60	Tidak Tuntas	4	21%
Jumlah			19	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 19 peserta didik, terdapat 79% peserta didik yang tuntas dan 21% peserta

didik yang belum tuntas. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar post-test siklus I terdapat pada gambar berikut ini:



Gambar 27
Peningkatan Hasil Belajar Post-Test Siklus II

Penjelasan tersebut menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada peserta didik setelah diberikan tindakan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT). Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu minimal 70%. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan rata-rata ketuntasan mencapai 79%. Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya yaitu pada siklus I guru belum memahami dengan baik proses pembelajaran menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT), sedangkan pada siklus II guru sudah dengan maksimal menjalankan langkah-langkah Model *Numbered Head Together* (NHT) dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik

juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Selain itu, pada siklus II peserta didik juga lebih aktif pada saat proses pembelajaran menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT). Model *Numbered Head Together* (NHT) menjadikan peserta didik antusias dan berani bertanya terkait langkah-langkah yang dilakukan dan materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan.

4) Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik dibandingkan pada saat siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- a) Peserta didik dapat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
- b) Peserta didik lebih antusias dan lebih aktif dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT).
- c) Peserta didik lebih berani untuk maju kedepan mendemonstrasikan hasil diskusi.
- d) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target sehingga penelitian ini tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

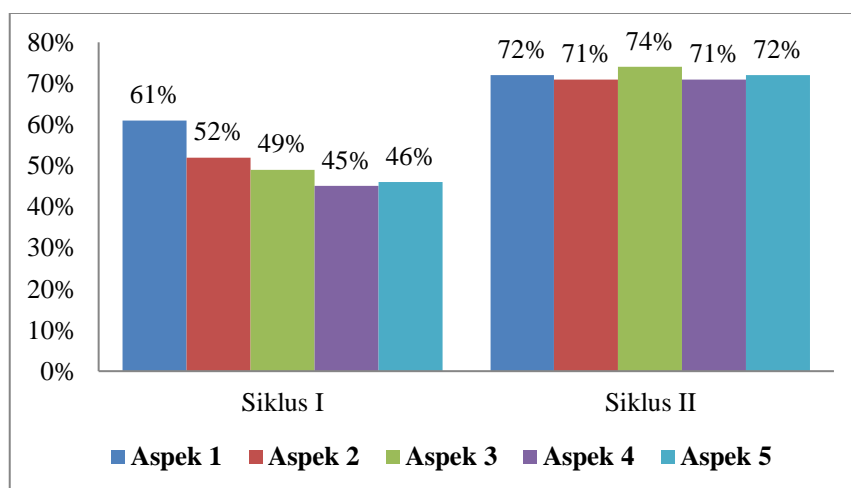
1. Analisis Data Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase aktivitas belajar dengan menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Data Rata-rata Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	61%	72%	11%
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi	52%	71%	19%
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	49%	74%	25%
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	45%	71%	26%
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	46%	72%	26%
Rata-rata		51%	72%	22%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:



Grafik 3
Persentase Aktivitas Pembelajaran Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Pembahasan aktivitas peserta didik pada siklus I dan II pada setiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Memperhatikan Penjelasan Guru

Aktivitas peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran pada siklus I mendapatkan 61%, hal ini dikarenakan terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak fokus pada apa yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada siklus II peserta didik dapat lebih memperhatikan dengan seksama sehingga memperoleh rata-rata sebanyak 72%.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPA dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Sehingga persentase rata-rata pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 11%.

b. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.

Bertanya bertanya saat kegiatan diskusi pada siklus I mencapai 52%. Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum percaya diri untuk bertanya atau masih bingung apa yang ingin ditanyakan karena belum jelas terkait materi yang disebabkan karena beberapa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, selain itu guru masih belum terlalu merangsang peserta didik untuk aktif bertanya. Pada pertemuan-pertemuan berikutnya peserta didik sudah dapat mulai aktif, dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru sudah maksimal

menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) pada saat proses pembelajaran, guru juga memberikan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat membuat peserta didik penasaran sehingga merangsang peserta didik untuk bertanya. Pada siklus II aktivitas mencapai 71%, dalam aktivitas tersebut mengalami peningkatan sebesar 19%.

- c. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.

Aktivitas bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru pada siklus I mencapai 49%. Hal tersebut dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak serius dalam mendiskusikan pertanyaan karena kurangnya pengawasan guru kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih asik bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya, dan peneliti melihat banyak sekali peserta didik yang mencontek. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa mencontek adalah perilaku tercela, guru juga memberikan pemahaman kepada peserta didik pentingnya bersikap jujur dan tidak mencontek. Pada siklus II aktivitas peserta didik meningkat sebesar 74% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 25%.

- d. Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Aktivitas peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 45%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran peserta didik masih malu

dan belum percaya diri, peserta didik merasa takut dan salah ketika mempresentasikan hasil diskusi. Dalam permasalahan tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih berani menyampaikan hasil diskusi, dan peserta didik juga harus tampil percaya diri didalam kelas. Sehingga pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan mencapai 71% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 26%.

e. Siswa mengemukakan pendapat.

Siswa mengemukakan pendapat peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 46%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran peserta didik masih malu dan belum percaya diri untuk mengemukakan pendapat, peserta didik merasa takut dan salah. Dalam permasalahan tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih berani mengemukakan pendapat, dan peserta didik juga harus tampil percaya diri didalam kelas. Sehingga pada siklus II aktivitas peserta didik mengalami peningkatan mencapai 72% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 26%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas pembelajaran peserta didik pada saat menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II atau dapat dikategorikan dalam kategori baik.

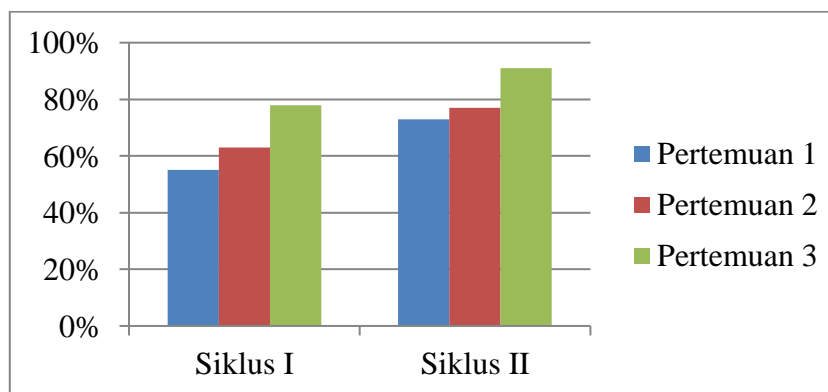
Selanjutnya, hasil pengamatan aktivitas guru telah di peroleh dan guru sudah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun ada beberapa aspek yang belum terpenuhi dengan maksimal. Untuk

melihat perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 17
Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
Siklus I	55%	63%	78%	196%	65%
Siklus II	73%	77%	91%	241%	80%

Untuk lebih jelasnya data aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Grafik 4
Persentase Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 65% dan pada siklus II adalah 80%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan pada aktivitas yang dilakukan oleh guru sebanyak 15%. Adanya peningkatan tersebut karena guru bersama peneliti mengevaluasi kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaiki aktivitas guru pada siklus II saat proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan aktivitas guru pada saat

menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II atau dapat dikategorikan dalam kategori baik.

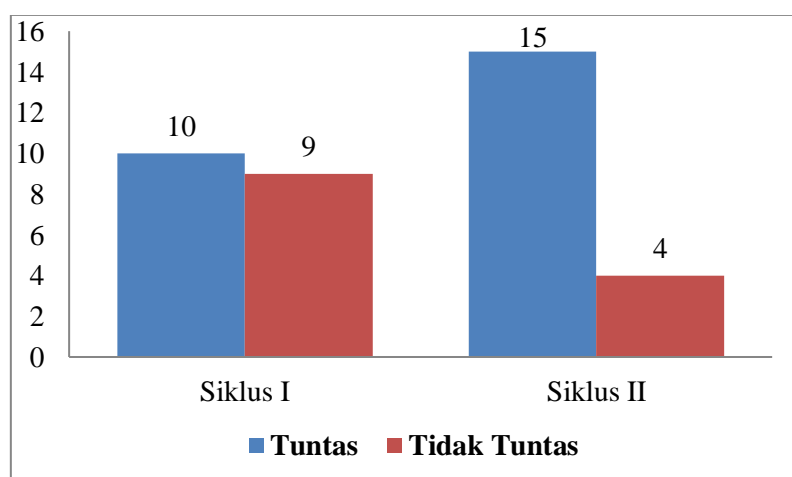
2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian 2 siklus yang telah dilakukan memperoleh hasil belajar IPA kelas IV dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18
Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	>60	Tuntas	10	15	53%	79%
2.	<60	Tidak Tuntas	9	4	47%	21%
Jumlah			19	19	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:



Grafik 5
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II lebih baik di banding pada saat post-test siklus I. Pada siklus I terdapat 10 peserta didik yang tuntas dan 9 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 15 peserta didik yang tuntas dan 4 peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 53% dan pada siklus II meningkat mencapai 79%. Jadi dalam hal tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 26%. Maka dalam hal ini target yang diinginkan peneliti telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus tersebut.

Peningkatan dari hasil belajar diatas dikarenakan dalam siklus II guru sudah menjalankan langkah-langkah model *Numbered Head Together* (NHT) dengan maksimal, sehingga hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat dari siklus I. Pada siklus II peserta didik juga dapat lebih aktif dan mulai berani dibandingkan pada saat siklus I, pada siklus II peserta didik mulai tertarik dan aktif ketika guru menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), yang menjadikan peserta didik lebih antusias dan aktif bertanya saat pembelajaran.

Selanjutnya kelebihan model *Numbered Head Together* (NHT) yaitu mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, memperdalam pemahaman siswa, melatih tanggung jawab siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, sehingga model *Numbered Head Together*

(NHT) dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi, Made, Ni Ketut, Halimah, dan Lina bahwasannya penelitian PTK yang menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil dari pelaksanaan post-test siklus II Tindakan Kelas dari tindakan yang telah dilakukan di atas bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas SD Negeri 3 Adipuro pada pembelajaran IPA dengan materi wujud zat dan perubahannya menggunakan model *Number Heads Together* (NHT) pada hasil belajar post-test II siklus II rata-rata ketuntasan yang diperoleh adalah 79% sebanyak 15 peserta didik yang tuntas melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), dengan 21% atau 4 orang siswa yang tidak tuntas. Sehingga dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 26%. Hasil ini sesuai target penelitian yakni mencapai 70% sehingga siklus berhenti. Karena peningkatan dari siklus I yang hanya mencapai 53% dan dilakukan post-test siklus II dan mengalami kenaikan 79% sehingga paa siklus I ke siklus II mengalami kenaikan 26% sehingga target dari siklus II telah tercapai 70%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Number Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SD Negeri 3 Adipuro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dari pembahasan yang sudah dijelaskan di atas bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas SD Negeri 3 Adipuro pada pembelajaran IPA dengan materi wujud zat dan perubahannya menggunakan model *Number Heads Together* (NHT) pada hasil belajar post-test I siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh adalah 53% sebanyak 10 peserta didik yang tuntas melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan pada siklus II rata-rata ketuntasan post-test II yaitu 79% sebanyak 15 peserta didik yang tuntas melebihi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 26%. Hasil ini sesuai target penelitian yakni mencapai 70% sehingga siklus berhenti. Hal ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan model *Number Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SD Negeri 3 Adipuro.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dari uraian sebelumnya dari proses belajar mengajar mata pelajaran IPA lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang lebih optimal bagi peserta didik, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan model *Numbered Head Together* (NHT) ini dijadikan alternatif yang dapat dijadikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya pada guru mata pelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena dengan diterapkannya model *Numbered Head Together* (NHT) ini peserta didik dapat menjadi interaktif dan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga dapat membantu pemahaman peserta didik dalam materi IPA.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran IPA yang akan menerapkan pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* (NHT) dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih tertarik memahami materi melalui usahanya sendiri dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Edy Wibowo. *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, ed. Andri Kurniawan, Lastry Forsia, and Hery Nuraini, 1st ed. Cirebon: Insania, 2001.
- Annurahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :PT Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Asma, Nur. *Model Pembelajaran Kooperatif...*,
- Dewi, Meylan Kesuma. “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Siswa Kelas V SD N 1 Sidokerto Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hasan, M.Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Jamalong, Ahmad. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif NHT di Kelas X SMA Negeri 1 Beduai Kabupaten Sanggau”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 18, no. 4/Desember 2012.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT.Refika Aditama, 2011.
- Latifah, Lina. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran IPA SD N 2 Rama Kelandungan Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning* Jakarta: Gramedia, 2010.

- Marhadi, Hendri . “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,2014.
- M. Ibrahim, dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press, 2000.
- M.J.A, Irene, Khristiyono dan Nani. *Esps IPAS untuk SD/MI Kelas IV Volume 1*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Mukholifah, Siti.“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 05 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Ngatini. “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Fungsi Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together Bagi Siswa SMP,” Jurnal Manajemen Pendidikan 7, no. 2/Juli 2012)
- Niatama, Normareta. “Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Aspek Keruangan Dan Konektivitas Dalam Keberlanjutan Kehidupan Manusia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Window Shopping Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas VI Semester I SD N 1 Tirtomoyo” Jurnal Konvergensi, Vol.6, No.29, 2019.
- Nurmala. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Siswa Kelas IX.5 SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013”, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro vol.4 No.1,2016.
- Pangestika, Marzelly. “Penggunaan Model Kooperatif Learning Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 1 Untoro Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2015/2026.
- Purwant, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rahayu, Anita. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 9 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Safitri, Maya. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dengan Media Gambar Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVB SD Negeri 2 Sumber Bahagia.” Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung, 2016.

- Sani, Berlin, Imas Kurniasih. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena, 2015.
- Solihatin, Etin. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaya Rusdakarya, 1995.
- _____. *Cara Siswa Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudirman dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: Suci Haryanti, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta cv, 2010.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suwarti. “pengembangan perangkat pembelajaran IPS model cooperative Tipe Numbered head together (NHT) Berbantuan media gambar berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa studi kelas III sekolah dasar negeri taddan 2 kecamatan camplong kabupaten sampang”, *al-allam jurnal pendidikan* Vol.2,No.2, 2021.
- Thobroni, Muhammad. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Prenada Nadia Group, 2009.
- _____. *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 201.

Wisudawati, Asih Widi. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5198/In.28.1/J/TL.00/11/2023

Lampiran : -

Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **UCI NOVIANTI**
NPM : 2001030036
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan

skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 November 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA
Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Adipuro

No	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai	Keterangan
1.	Agil Ilham Araffa	60	55	TT
2.	Aldo Alfauzi	60	55	TT
3.	Aulia Safitri	60	30	TT
4.	Beril Nailu Naban	60	40	TT
5.	Billy Ardan S	60	35	TT
6.	Daneshha Shakila W	60	75	T
7.	Dhenis Mitra K	60	70	T
8.	Fathan Alghifari B	60	55	TT
9.	Irfan Abdillah P	60	65	T
10.	Johan Ainurcahnan	60	20	TT
11.	Mikhayla Syafa A	60	40	TT
12.	Muhammad Haykal A	60	45	TT
13.	Rasya Musa R	60	55	TT
14.	Reza Erlangga	60	35	TT
15.	Rofa Arya Pratama	60	75	T
16.	Syafa Naura Athira	60	85	T
17.	Uli Nuri Mahdani	60	50	TT
18.	Zian Rama Dinata	60	25	TT
19.	Akbar Ramadan	60	50	TT

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

OUTLINE

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (Nht)
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif
 - 2. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Nht)

3. Langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)
 4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)
- B. Hasil Belajar
1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Indikator Hasil Belajar
 3. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 4. Ciri-Ciri Hasil Belajar
- C. Media Gambar
1. Pengertian Media Gambar
 2. Macam-Macam Media Gambar
 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar
- D. Konsep IPA
1. Hakikat Pembelajaran IPA
 2. Ruang Lingkup IPA
 3. Materi Pembelajaran IPA
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Operasional
1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
1. Subjek Penelitian
 2. Objek Penelitian
- F. Rencana Tindakan
1. Siklus I
 2. Siklus II

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Tes
2. Metode Observasi
3. Metode Dokumentasi

H. Instrument Penelitian

1. Lembar Tes
2. Lembar Observasi

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif
2. Analisis Kualitatif

J. Indikator Keberhasilan

BAB IV DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 3 Adipuro
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SDN 3 Adipuro
 - c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Adipuro
 - d. Data Guru dan Karyawan
 - e. Data Peserta Didik SDN 3 Adipuro
 - f. Denah Lokasi SDN 3 Adipuro
2. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SDN 3 Adipuro
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DARTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Adipuro, 08 November 2023

Praktikkan,



Uci Novianti
NPM. 2001030036

MODUL AJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL FASE B KELAS IV
SIKLUS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Uci Novianti
Nama Institusi	: SD Negeri 3 Adipuro
Tahun Penyusunan	: 2023
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pokok	: Wujud Zat dan Perubahannya
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman IPAS
Pertemuan	: 1
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
B. KOMPETENSI AWAL	
	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menunjukkan contoh perubahan bentuk energi, dapat mengaitkan dengan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong

D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Number Heads Together</i> (NHT)
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui penjelasan guru tentang pengertian wujud zat • Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi antara peserta didik dan guru tentang mendiferensiasikan karakteristik wujud padat, cair dan gas.
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan pengertian zat dengan benar. • Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis zat dengan tepat. • Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik wujud padat, cair dan gas.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang pengertian zat • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang jenis-jenis zat • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang karakteristik wujud padat, cair dan gas.

D. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada yang tahu apa itu materi (zat)? • Apa sifat dan karakteristik dari setiap wujud benda? 		
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
<p>Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) 		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam pembuka 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengkondisikan peserta didik dengan merapikan meja dan tempat duduk masing-masing 4. Guru melakukan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi anak 5. Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” 6. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada yang masih ingat materi apa yang dipelajari di pertemuan sebelumnya? b. Apakah ada yang sudah mengetahui apa itu materi (zat)? <p>Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa</p> 7. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit

Inti	<p>Fase 2 Menyajikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang materi zat yang disajikan guru 2. Peserta didik mendapatkan pertanyaan pemantik berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa isi dari gambar tersebut? b. Apakah ada yang tahu apa itu zat? c. Apa saja jenis-jenis materi (zat)? 3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait pengertian zat 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang jenis- jenis zat 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi zat dan jenis-jenisnya kehidupan sehari-hari <p>Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 7. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kelompok 8. Peserta didik mengamati gambar zat dan jenis-jenisnya yang disajikan guru 9. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari 10. Setiap kelompok dibagikan satu amplop yang berisi gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari 11. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru 12. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil 	45 menit
------	---	----------

	<p>diskusi</p> <p>13. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>14. Peserta didik dibagikan LKPD tentang zat dan jenis-jenisnya</p> <p>15. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait cara mengerjakan LKPD</p> <p>Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang perubahan bentuk energi dan pemanfaatannya</p> <p>17. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD</p> <p>Fase 5 Evaluasi</p> <p>18. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok</p> <p>19. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok</p> <p>Fase 6 Penghargaan</p> <p>20. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang zat dan jenis-jenisnya 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama. 	
G. ASSESMENT		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari. 		
I. REFLEKSI GURU		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan contoh zat? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? 		

J. REFLEKSI SISWA

- Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut?
- Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?
- Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Mengetahui,
Guru Kelas



Titik Kundiati, S.Pd
NIP. 19820825 202122 2 026

Adipuro, 03 November 2023
Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

MODUL AJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL FASE B KELAS IV
SIKLUS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Uci Novianti
Nama Institusi	: SD Negeri 3 Adipuro
Tahun Penyusunan	: 2023
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pokok	: Wujud Zat dan Perubahannya
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman IPAS
Pertemuan	: 2
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menunjukkan contoh perubahan bentuk energi, dapat mengaitkan dengan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong 	

D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Number Heads Together</i> (NHT)
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui penjelasan guru tentang wujud zat • Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi antara peserta didik dan guru tentang macam-macam wujud zat.
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan wujud zat dengan benar. • Peserta didik dapat menyebutkan macam-macam wujud zat.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang macam-macam wujud zat • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang wujud zat dalam kehidupan
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada yang tahu ada berapa wujud zat? • Sebutkan macam-macam wujud zat di sekitar kita?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar:		
<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) 		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam pembuka 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengkondisikan peserta didik dengan merapikan meja dan tempat duduk masing-masing 4. Guru melakukan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi anak 5. Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” 6. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada yang masih ingat materi apa yang dipelajari di pertemuan sebelumnya? b. Apakah ada yang sudah mengetahui macam-macam zat? <p>Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa</p> 8. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit

Inti	<p>Fase 2 Menyajikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang materi zat yang disajikan guru 2. Peserta didik mendapatkan pertanyaan pemantik berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa isi dari gambar tersebut? b. Apakah ada yang tahu apa itu zat? c. Apa saja jenis-jenis materi (zat)? 3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait pengertian zat 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang jenis- jenis zat 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait macam-macam zat kehidupan sehari-hari <p>Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 7. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kelompok 8. Peserta didik mengamati gambar zat dan jenis-jenisnya yang disajikan guru 9. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari 10. Setiap kelompok dibagikan satu amplop yang berisi gambar zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari 11. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru 12. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil 	45 menit
------	---	----------

	<p>diskusi</p> <p>13. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>14. Peserta didik dibagikan LKPD tentang zat dan jenis-jenisnya</p> <p>15. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait cara mengerjakan LKPD</p> <p>Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>16. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang perubahan bentuk energi dan pemanfaatannya</p> <p>17. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD</p> <p>Fase 5 Evaluasi</p> <p>18. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok</p> <p>19. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok</p> <p>Fase 6 Penghargaan</p> <p>20. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru</p> <p>Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang zat dan jenis-jenisnya 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama. 	
G. ASSESMENT		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari. 		
I. REFLEKSI GURU		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan macam-macam zat? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? 		
J. REFLEKSI SISWA		
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? • Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut? 		

- Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?
- Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Mengetahui,
Guru Kelas



Titik Kundiati, S.Pd
NIP. 19820825 202122 2 026

Adipuro, 03 November 2023
Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

MODUL AJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL FASE B KELAS IV
SIKLUS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Uci Novianti
Nama Institusi	: SD Negeri 3 Adipuro
Tahun Penyusunan	: 2023
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pokok	: Wujud Zat dan Perubahannya
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman IPAS
Pertemuan	: 3
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menunjukkan contoh perubahan bentuk energi, dapat mengaitkan dengan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong 	

D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Number Heads Together</i> (NHT)
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui penjelasan guru tentang perubahan wujud zat • Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi antara peserta didik dan guru tentang perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari.
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat menjelaskan perubahan wujud zat dengan benar. • Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis perubahan wujud zat dengan tepat. • Peserta didik dapat memberikan contoh perubahan wujud zat.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang perubahan wujud zat • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang perubahan wujud zat • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang contoh perubahan wujud zat.

D. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada yang tahu macam-macam perubahan wujud zat? • Apakah contoh dari perubahan wujud zat? 		
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar: <ul style="list-style-type: none"> • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) 		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam pembuka 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi terhadap siswa 3. Guru mengkondisikan peserta didik dengan merapikan meja dan tempat duduk masing-masing 4. Guru melakukan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi anak 5. Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” 6. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ada yang tahu macam-macam perubahan wujud zat? b. Apakah contoh dari perubahan wujud zat? <p>Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa</p> 7. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit

Inti	<p>Fase 2 Menyajikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang materi zat yang disajikan guru 2. Peserta didik mendapatkan pertanyaan pemantik berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa isi dari gambar tersebut? b. Apakah ada yang tahu zat bisa berubah wujud? c. Apa saja jenis-jenis perubahan wujud zat? 3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait perubahan wujud zat 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari <p>Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 6. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kelompok 7. Peserta didik mengamati gambar zat dan jenis-jenisnya yang disajikan guru 8. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari 9. Setiap kelompok dibagikan satu amplop yang berisi gambar perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari 10. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru 11. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi 12. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari 	45 menit
------	---	----------

	<p>guru terkait zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>13. Peserta didik dibagikan LKPD tentang zat dan jenis-jenisnya</p> <p>14. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait cara mengerjakan LKPD</p> <p>Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <p>15. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang perubahan bentuk energi dan pemanfaatannya</p> <p>16. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD</p> <p>Fase 5 Evaluasi</p> <p>17. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok</p> <p>18. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok</p> <p>Fase 6 Penghargaan</p> <p>19. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang zat dan jenis-jenisnya</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran</p> <p>4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi</p>	10 menit

	<p>atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? <p>5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan</p> <p>6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama.</p>	
G. ASSESMENT		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari. 		
I. REFLEKSI GURU		
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan perubahan wujud zat? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar? 		

J. REFLEKSI SISWA

- Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut?
- Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?
- Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Mengetahui,
Guru Kelas



Titik Kundiati, S.Pd
NIP. 19820825 202122 2 026

Adipuro, 03 November 2023
Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

MODUL AJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL FASE B KELAS IV
SIKLUS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Uci Novianti
Nama Institusi	: SD Negeri 3 Adipuro
Tahun Penyusunan	: 2023
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pokok	: Wujud Zat dan Perubahannya
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman IPAS
Pertemuan	: 1
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menunjukkan contoh perubahan bentuk energi, dapat mengaitkan dengan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong 	

D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Number Heads Together</i> (NHT)
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karakteristik / sifat benda padat.
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami karakteristik / sifat benda padat.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat. • Mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud zat padat. • Memahami karakteristik wujud zat padat.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Benda apa saja yang termasuk benda padat? • Bagaimana sifat dan karakteristik dari zat padat?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar:		
<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) 		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama “Dari Sabang Sampai Merauke”. 4. Guru mengajak siswa mengamati benda-benda di dalam kelas 5. Siswa diarahkan untuk memperhatikan wujud dari benda-benda yang ada di kelas 6. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait wujud benda tersebut. 7. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> c. Benda apa saja yang termasuk benda padat? d. Bagaimana sifat dan karakteristik dari zat padat? <p style="text-align: center;">Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa</p> 8. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit

Inti	<p>Fase 2 Menyajikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang macam-macam-benda padat. 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait benda padat 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru menggunakan media gambar terkait materi benda padat <p>Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 5. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kelompok 6. Setiap kelompok dibagikan LKPD oleh guru 7. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik dan contoh wujud zat padat 8. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang wujud zat padat. <p>Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD 10. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok 11. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi 12. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait wujud zat padat dalam kehidupan sehari-hari <p>Fase 5 Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja 	50 menit
------	---	----------

	<p>LKPD setiap kelompok</p> <p>14. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok</p> <p>Fase 6 Penghargaan</p> <p>15. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru</p> <p>16. Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang zat dan jenis-jenisnya 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama. 	15 menit
G. ASSESMENT		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		

H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
I. REFLEKSI GURU
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan contoh zat? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?
J. REFLEKSI SISWA
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? • Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut? • Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? • Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Mengetahui,
Guru Kelas



Titik Kundiati, S.Pd
NIP. 19820825 202122 2 026

Adipuro, 03 November 2023
Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

MODUL AJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL FASE B KELAS IV
SIKLUS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Uci Novianti
Nama Institusi	: SD Negeri 3 Adipuro
Tahun Penyusunan	: 2023
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pokok	: Wujud Zat dan Perubahannya
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman IPAS
Pertemuan	: 2
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menunjukkan contoh perubahan bentuk energi, dapat mengaitkan dengan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong 	

D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Number Heads Together</i> (NHT)
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karakteristik / sifat benda cair
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami karakteristik / sifat benda cair
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat cair • Mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud zat cair • Memahami karakteristik wujud zat cair
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Benda apa saja yang termasuk benda cair? • Bagaimana sifat dan karakteristik dari zat cair?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar:		
<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) 		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama “Tik-tik Bunyi Hujan”. 4. Berdasarkan lagu tersebut guru memberikan pertanyaan mengenai “termasuk dalam wujud apakah air hujan itu?” 5. Anak diarahkan untuk memperhatikan gambar yang telah disiapkan di depan kelas yaitu gambar berbagai macam wujud zat cair. 6. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar tersebut. 7. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> e. Benda apa saja yang termasuk benda cair? f. Bagaimana sifat dan karakteristik dari zat cair? <p>Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>Fase 2 Menyajikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang macam-macam-benda cair 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait benda cair 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait 	45 menit

	<p>materi benda cair</p> <p>Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 5. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kelompok 6. Setiap kelompok dibagikan LKPD oleh guru 7. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik dan contoh wujud zat cair 8. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang wujud zat cair <p>Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD 10. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok 11. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi 12. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait zat dan jenis-jenisnya dalam kehidupan sehari-hari <p>Fase 5 Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok 14. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok <p>Fase 6 Penghargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru 16. Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD 	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang zat dan jenis-jenisnya 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama. 	15 menit
G. ASSESMENT		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari. 		

I. REFLEKSI GURU
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan contoh zat? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?
J. REFLEKSI SISWA
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? • Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut? • Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? • Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Mengetahui,
Guru Kelas



Titik Kundiati, S.Pd
NIP. 19820825 202122 2 026

Adipuro, 03 November 2023
Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

MODUL AJAR
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL FASE B KELAS IV
SIKLUS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Uci Novianti
Nama Institusi	: SD Negeri 3 Adipuro
Tahun Penyusunan	: 2023
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi Pokok	: Wujud Zat dan Perubahannya
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman IPAS
Pertemuan	: 3
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menunjukkan contoh perubahan bentuk energi, dapat mengaitkan dengan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong 	

D. SARANA DAN PRASARANA
<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Number Heads Together</i> (NHT)
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami karakteristik / sifat benda gas.
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami karakteristik / sifat benda gas.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik wujud zat gas. • Mengidentifikasi apakah suatu zat yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud zat gas. • Memahami karakteristik wujud zat gas.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Benda apa saja yang termasuk benda gas? • Bagaimana sifat dan karakteristik dari zat gas?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar:		
<ul style="list-style-type: none"> • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) 		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama-sama “Layang-layang”. 4. Guru mengajak siswa mengenal layang-layang yang bisa diterbang 5. Anak diarahkan untuk memperhatikan wujud dari angin yang menerbangkan layangan 6. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait wujud benda gas. 7. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> a. Benda apa saja yang termasuk benda gas? b. Bagaimana sifat dan karakteristik dari zat gas? <p>Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Inti	<p>Fase 2 Menyajikan Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang disajikan oleh guru tentang macam-macam benda 	45 menit

	<p>gas.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait benda gas3. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi benda gas <p>Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none">4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok5. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kelompok6. Setiap kelompok dibagikan LKPD oleh guru7. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik dan contoh wujud zat gas8. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang wujud zat gas <p>Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p> <ol style="list-style-type: none">9. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD10. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok11. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi12. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait wujud zat gas dalam kehidupan sehari-hari <p>Fase 5 Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none">13. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok14. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok	
--	---	--

	<p>Fase 6 Penghargaan</p> <p>15. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru</p> <p>16. Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang zat dan jenis-jenisnya 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama. 	15 menit
G. ASSESMENT		
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja 		

H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN
<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
I. REFLEKSI GURU
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan contoh zat? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?
J. REFLEKSI SISWA
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? • Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut? • Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? • Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Mengetahui,
Guru Kelas



Titik Kundiati, S.Pd
NIP. 19820825 202122 2 026

Adipuro, 03 November 2023
Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS 4 FASE B

Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu. Peserta didik menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.

Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik juga membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format.

Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari dan mendemonstrasikan bagaimana beragam jenis gaya memengaruhi gerak benda.

Di akhir fase ini peserta didik mampu menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai bagian dari anggota keluarga dan warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat ia tinggal pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.

Peserta didik mengenal budaya, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

Peserta didik mampu memperoleh/menciptakan sesuatu dengan alat dan bahan yang ada di sekitarnya. Peserta didik mengenali kebutuhan atau keinginannya, nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan.

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	MA
4.1. Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera)	15	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.2. Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.	10	Dimensi: Bergotong royong	
4.3. Siswa mengidentifikasi wujud zat	5	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.4. Siswa menganalisis perubahan wujud zat.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.5. Siswa mendeskripsikan jenis-jenis gaya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	10	Dimensi: Kreatif	
4.6. Siswa menciptakan teknologi dengan prinsip-prinsip pesawat sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	20	Dimensi: Kreatif	
4.7. Siswa mengidentifikasi urutan siklus air.	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.8. Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.9. Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitarnya (danau, sungai, hutan).	15	Dimensi: Kreatif	
4.10. Siswa mengidentifikasi siklus hidup dari beberapa hewan yang ada di sekitar serta manfaatnya terhadap	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	MA
lingkungan.			
4.11. Siswa menggambar ragam bentang alam di lingkungan sekitar.	5	Dimensi: Kreatif	
4.12. Siswa mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.13. Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.14. Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.15. Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya.	15	Dimensi: Berkebinekaan global	
4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang	5	Dimensi: Mandiri	
4.17. Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.18. Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.19. Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam	5	Dimensi: Berkebinekaan global	

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	MA
memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.			
4.20. Siswa menelusuri peninggalan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya.	10	Dimensi: Berkebinekaan global	

CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Institusi	: UPTD SDN 3 Adipuro
Mata Pelajaran	: I P A S
Fase / Kelas	: B / IV
Tahun Pelajaran	:

A. Rasional Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Tantangan yang dihadapi umat manusia kian bertambah dari waktu ke waktu. Permasalahan yang dihadapi saat ini tidak lagi sama dengan permasalahan yang dihadapi satu dekade atau bahkan satu abad yang lalu. Ilmu pengetahuan dan teknologi terus dikembangkan untuk menyelesaikan setiap tantangan yang dihadapi. Oleh karenanya, pola pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) perlu disesuaikan agar generasi muda dapat menjawab dan menyelesaikan tantangan-tantangan yang dihadapi di masa yang akan datang.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016). Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan

yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.

Sebagai negara yang kaya akan budaya dan kearifan lokal, melalui IPAS diharapkan peserta didik menggali kekayaan kearifan lokal terkait IPAS termasuk menggunakannya dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, fokus utama yang ingin dicapai dari pembelajaran IPAS di SD/MI/Program Paket A bukanlah pada seberapa banyak konten materi yang dapat diserap oleh peserta didik, akan tetapi dari seberapa besar kompetensi peserta didik dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki. Dengan mempertimbangkan bahwa anak usia SD/MI/Program Paket A masih melihat segala sesuatu secara apa adanya, utuh dan terpadu maka pembelajaran IPA dan IPS disederhanakan menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS. Hal ini juga dilakukan dengan pertimbangan anak usia SD/MI/Program Paket A masih dalam tahap berpikir konkrit/sederhana, holistik, komprehensif, dan tidak detail.

Pembelajaran di SD/MI/Program Paket A perlu memberikan peserta didik kesempatan untuk melakukan eksplorasi, investigasi dan mengembangkan pemahaman terkait lingkungan di sekitarnya. Jadi mempelajari fenomena alam serta interaksi manusia dengan alam dan antar manusia sangat penting dilakukan di tahapan ini.

B. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:

1. mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar

- manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
2. berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
 3. mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
 4. mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
 5. memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta-
177 - memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya; dan
 6. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga senantiasa mengalami perkembangan. Apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan (Sammel, 2014).

Daya dukung alam dalam memenuhi kebutuhan manusia dari waktu ke waktu juga semakin berkurang. Pertambahan populasi manusia yang terjadi secara eksponensial juga memicu banyaknya

permasalahan yang dihadapi. Seringkali permasalahan yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan melihat dari satu sudut pandang: keilmuan alam atau dari sudut pandang ilmu sosial saja, melainkan dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu (Yanitsky, 2017). Untuk memberikan pemahaman ini kepada peserta didik, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudian kita sebut dengan istilah IPAS. Dalam pembelajaran IPAS, ada 2 elemen utama yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan Proses.

ELEMEN	DESKRIPSI
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Ilmu pengetahuan mengambil peran penting dalam mengembangkan teori-teori yang membantu kita memahami bagaimana dunia kita bekerja. Lebih jauh lagi, ilmu pengetahuan telah membantu kita mengembangkan teknologi dan sistem tata kelola yang mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik. Dengan menguasai ilmu pengetahuan kita dapat melakukan banyak hal untuk menyelesaikan permasalahan atau menghadapi tantangan yang ada.</p> <p>Memiliki pemahaman IPAS merupakan bukti ketika seseorang memilih dan mengintegrasikan pengetahuan ilmiah yang tepat untuk menjelaskan serta memprediksi suatu fenomena atau fakta dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang berbeda. Pengetahuan ilmiah ini berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan model yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan.</p>
Keterampilan proses	<p>Dalam profil Pelajar Pancasila, disebutkan bahwa peserta didik Indonesia yang bernalar kritis mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Dengan memiliki keterampilan proses yang baik maka profil tersebut dapat dicapai.</p> <p>Keterampilan proses adalah sebuah proses</p>

ELEMEN	DESKRIPSI
	<p>intensional dalam melakukan diagnosa terhadap situasi, memformulasikan permasalahan, mengkritisi suatu eksperimen dan menemukan perbedaan dari alternatif-alternatif yang ada, mencari opini yang dibangun berdasarkan informasi yang kurang lengkap, merancang investigasi, menemukan informasi, menciptakan model, mendebat rekan sejawat menggunakan fakta, serta membentuk argumen yang koheren (Linn, Davis, & Bell 2004). Inkuiri sangat direkomendasikan sebagai bentuk pendekatan dalam pengajaran karena hal ini terbukti membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran (Anderson, 2002).</p> <p>Dalam pengajaran IPAS, terdapat dua pendekatan pedagogis: pendekatan deduktif dan induktif (Constantinou et.al, 2018). Peran guru dalam pendekatan deduktif adalah menyajikan suatu konsep berikut logika terkait dan memberikan contoh penerapan. Dalam pendekatan ini, peserta didik diposisikan sebagai pembelajar yang pasif (hanya menerima materi). Sebaliknya, dalam pendekatan induktif, peserta didik diberikan kesempatan yang lebih leluasa untuk melakukan observasi, melakukan eksperimen dan dibimbing oleh guru untuk membangun konsep berdasarkan pengetahuan yang dimiliki (Rocard, et.al., 2007).</p> <p>Pembelajaran berbasis inkuiri memiliki peran penting dalam pendidikan sains (e.g. Blumenfeld et al., 1991; Linn, Pea, & Songer, 1994; National Research Council, 1996; Rocard et al., 2007). Hal ini didasarkan pada pengakuan bahwa sains secara esensial didorong oleh pertanyaan, proses yang terbuka, kerangka berpikir yang dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diprediksi.</p> <p>Oleh karenanya peserta didik perlu mendapatkan pengalaman personal dalam menerapkan inkuiri saintifik agar aspek fundamental IPAS ini dapat membudaya dalam dirinya (Linn, Songer, & Eylon, 1996; NRC, 1996).</p> <p>Menurut Ash (2000) dan diadopsi dari Murdoch (2015), sekurang-kurangnya ada enam keterampilan inkuiri yang perlu dimiliki peserta didik.</p>

ELEMEN	DESKRIPSI
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Mengamati sebuah fenomena dan peristiwa merupakan awal dari proses inkuiri yang akan terus berlanjut ke tahapan berikutnya. Pada saat melakukan pengamatan, peserta didik memperhatikan fenomena dan peristiwa dengan saksama, mencatat, serta membandingkan informasi yang dikumpulkan untuk melihat persamaan dan perbedaannya. Pengamatan bisa dilakukan langsung atau menggunakan instrumen lain seperti kuesioner, wawancara. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui pada saat melakukan pengamatan. Pada tahap ini peserta didik juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari sehingga bisa memprediksi apa yang akan terjadi dengan hukum sebab akibat. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Setelah mempertanyakan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki, peserta didik membuat rencana dan menyusun langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan membuktikan prediksi dengan melakukan penyelidikan. Tahapan ini juga mencakup identifikasi dan inventarisasi faktor-faktor operasional baik internal maupun eksternal di lapangan yang mendukung dan menghambat kegiatan. Berdasarkan perencanaan tersebut, peserta didik mengambil data dan melakukan serangkaian tindakan yang dapat digunakan untuk mendapatkan temuan-temuan. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. Ia menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Selanjutnya, menganalisis menggunakan alat dan metode yang tepat, menilai relevansi informasi yang ditemukan

ELEMEN	DESKRIPSI
	<p>dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan.</p> <p>5. Mengevaluasi dan refleksi</p> <p>Pada tahapan ini peserta didik menilai apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Pada akhir siklus ini, peserta didik juga meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan.</p> <p>6. Mengomunikasikan hasil</p> <p>Peserta didik melaporkan hasil secara terstruktur melalui lisan atau tulisan, menggunakan bagan, diagram maupun ilustrasi, serta dikreasikan ke dalam media digital dan non-digital untuk mendukung penjelasan. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam berbagai media, baik digital dan atau non digital. Pelaporan dapat dilakukan berkolaborasi dengan berbagai pihak.</p> <p>Keterampilan proses tidak selalu merupakan urutan langkah, melainkan suatu siklus yang dinamis yang dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kemampuan peserta didik.</p>

**CAPAIAN PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN
SOSIAL (IPAS)
FASE B KELAS IV SD**

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari.</p>

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
	<p>Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda. Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini. Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari</p>

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.

**PROGRAM TAHUNAN KURIKULUM MERDEKA SD NEGERI 3 ADIPURO
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

KELAS : IV

MAPEL : **ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)**

NO	NO. ATP	ATP	JML	SMT
1	4,1	Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya,	8	1
2	4,2	Mengidentifikasi ragam transformasi energi pada kehidupan sehari-hari, Membuat	8	1
3	4,3	Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari, Memanfaatkan	8	1
4	4,4	Mengenali materi dan karakteristiknya, Mempelajari karakteristik wujud zat/materi,	8	1
5	4,5	Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal, Mengidentifikasi dan	8	2
6	4,6	Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-	8	2
7	4,7	Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan, Mengaitkan pemahaman terhadap	8	2
8	4,8	Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat, Membedakan peraturan tertulis dan tidak	8	2
JUMLAH			64	



NIP. 196510301986032006

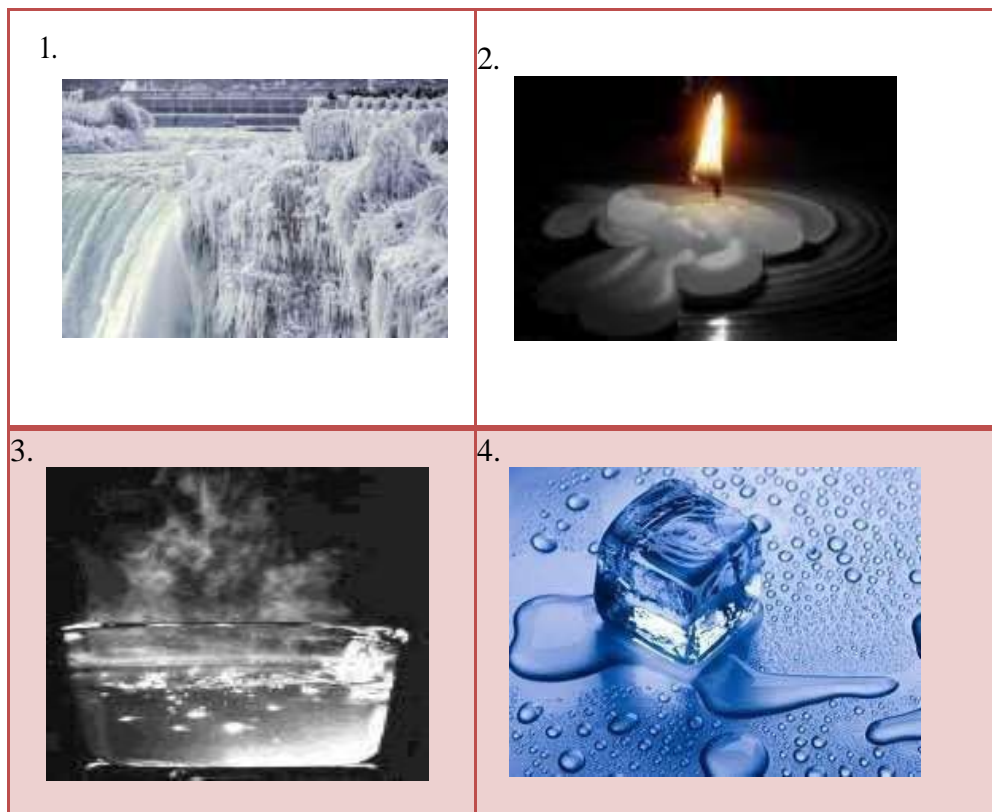
Guru Kelas IV

Titik Kundiati, S.Pd

NIP.198208252022212026

SOAL PRE-TEST

1. Pensil yang utuh setelah diraut akan memiliki perubahan bentuk, peristiwa itu menunjukkan bahwa....
 - a. Benda padat dapat menjadi cair
 - b. Pensil adalah benda padat yang tidak dapat berubah bentuk
 - c. Pensil bukanlah benda padat karena dapat berubah bentuk
 - d. Benda padat dapat berubah bentuk dengan diberikan perlakuan
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peristiwa menguap pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

3. Air yang direbus selama 2 jam akan habis dan berubah menjadi....
 - a. Uap
 - b. Udara
 - c. Embun
 - d. Air
4. Di bawah ini perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula yaitu....
 - a. Kayu yang dibakar
 - b. Sayur yang membusuk
 - c. Air yang menguap
 - d. Kertas yang dibakar
5. Di bawah ini contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda adalah....
 - a. Air yang direbus menjadi panas
 - b. Lilin yang dipanaskan menjadi meleleh
 - c. Air di kutub berubah menjadies
 - d. Bensin yang dibiarkan terbuka menjadi habis
6. Riana bersama keluarganya berlibur ke Air Terjun Gitgit, disana mereka menyaksikan air terjun dan menyimpulkan bahwa air terjun termasuk benda cair yang memiliki sifat....
 - a. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi
 - b. Benda cair tidak memiliki bentuk yang tetap
 - c. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah
 - d. Benda cair selalu mengikuti bentuk wadahnya



7. Gambar di atas merupakan suatu perubahan wujud benda dari...
 - a. Padat menjadi cair
 - b. Cair menjadi gas
 - c. Cair menjadi padat
 - d. Padat menjadi gas

8. Air yang ada di kolam renang berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kalor dapat merubah....
- Wujud benda
 - Suhu Benda
 - Bentuk benda
 - Panas benda
9. Air dingin yang dibiarkan terpapar sinar matahari menjadi hangat merupakan salah satu contoh pengaruh.... yang dapat merubah suhu benda.
- Zat yang mempunyai bentuk dan volume tetap
 - Zat yang dapat berubah bentuk sesuai wadahnya
 - Zat yang mempunyai bentuk dan volume tidak tetap
 - Zat yang dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah
10. Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah....
- Cuaca
 - Lingkungan
 - Kalor
 - Udara
11. Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah....
- Dapat mengalir dari tempat tinggi kerendah
 - Memiliki volume tidak tetap
 - Dapat berubah bentuk jika diberikan perlakuan
 - Dapat berubah-ubah sesuai bentuk wadahnya
12. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Pengaruh Kalor Pada Perubahan Suhu Benda
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar
3.	Lilin menjadi meleleh ketikadipanaskan
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar Matahari

Yang menunjukkan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda yang tepat ditunjukkan oleh nomor....

- 1 dan 2
- 2 dan 4
- 1 dan 4
- 1 dan 3

13. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Pengaruh Kalor Pada Perubahan Suhu Benda
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar
3.	Lilin menjadi meleleh ketikadipanaskan
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar Matahari

Tabel di atas merupakan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda, kecuali yang ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
14. Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah. Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru. Hal ini membuktikan bahwa....
- a. Air yang dicampur menghasilkan suhu baru
 - b. Air panas memiliki suhu tinggi
 - c. Air dingin memiliki suhu rendah
 - d. Kalor dapat mengubah suhu benda
15. Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pengaruh kalor pada suhu benda adalah....
- a. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air
 - b. Makin rendah energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air
 - c. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin jelas pula perubahan wujud pada benda
 - d. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin kecil pula kenaikan suhu pada air

**KUNCI JAWABAN
PRE-TEST**

1. D
2. C
3. A
4. C
5. A
6. C
7. A
8. B
9. A
10. C
11. C
12. C
13. C
14. A
15. C

**SOAL POST TEST
SIKLUS 1**

Pilihlah salah satu jawaban yang benar

1. Segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa seperti manusia, hewan, tumbuhan, bakteri dan benda disebut ...
 - a. Materi
 - b. Besaran
 - c. Berat
 - d. Partikel
2. Pernyataan tentang massa berikut ini yang tepat yaitu ...
 - a. Massa adalah satuan dari suatu benda
 - b. Massa 1 butir telur sama dengan massa 1 potong baju
 - c. Perbedaan massa pada suatu benda disebabkan banyaknya jumlah zat pada benda
 - d. Massa botol kaca lebih besar dari massa botol plastik jumlah zat botol plastik lebih banyak
3. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari materi yang tepat yaitu ...
 - a. Memiliki massa dan menempati ruang
 - b. Memiliki massa dan memiliki kecepatan
 - c. Memiliki kecepatan dan menempati ruang
 - d. Menempati ruang dan dapat berpindah
4. Pernyataan berikut ini yang tidak sesuai yaitu ...
 - a. Massa digunakan untuk mengukur banyaknya zat padat
 - b. Volume digunakan untuk mengukur banyaknya zat cair
 - c. Ukuran dari volume yaitu mililiter atau liter
 - d. Ukuran dari massa yaitu meter dan kilometer
5. Air, minyak, oli, madu, susu merupakan contoh dari ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Semua benar
6. Ketika bernapas kita menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Oksigen dan karbondioksida merupakan contoh dari ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Semua benar
7. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya tetap
 2. Volume tetapZat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara
8. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
 2. Volume tetapZat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara
9. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
 2. Volume berubah-ubah

- Zat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
- Zat padat
 - Zat cair
 - Zat gas
 - Udara
10. Suatu zat akan berubah wujud menjadi padat, cair atau gas jika menerima atau melepaskan kalor. Mencair merupakan contoh perubahan wujud ...
- Padat menjadi cair
 - Cair menjadi padat
 - Gas menjadi padat
 - Gas menjadi cair
11. Kapur barus yang diletakan dalam kamar mandi akan mengecil dan hilang, hal ini disebabkan karena kapur barus menerima kalor. Perubahan wujud zat yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah ...
- Mengkristal
 - Membeku
 - Menguap
 - Menyublim
12. Berikut ini merupakan contoh perubahan wujud zat cair menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari kecuali ...
- Menjemur pakaian yang basah lama kelamaan menjadi kering
 - Memasak air lama kelamaan akan habis
 - Bensin yang dibiarkan ditempat terbuka akan habis
 - Meletakkan es batu dalam gelas maka gelas akan basah
13. Perubahan wujud zat berikut ini yang menerima kalor kecuali ...
- Menguap
 - Mencair
 - Membeku
 - Menyublim
14. Mencair merupakan perubahan wujud zat yang menerima kalor. Mencair adalah perubahan wujud menjadi ...
- Padat menjadi gas
 - Gas menjadi padat
 - Cair menjadi gas
 - Padat menjadi cair
15. Ketika kita menghembuskan nafas ke cermin, maka akan ada titik-titik air. Peristiwa tersebut merupakan contoh ...
- Membeku
 - Menguap
 - Mengembun
 - Mencair

**Kunci Jawaban
Post-Test Siklus I**

1. A
2. C
3. A
4. A
5. B
6. C
7. A
8. B
9. C
10. B
11. D
12. A
13. C
14. D
15. C

**SOAL POST TEST
SIKLUS II**

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!!

1. Segala Msesuatu yang menempati Perhatikan tabel berikut!

NO	Nama benda
1	Terigu
2	Kecap
3	Madu
4	Agar-agar
5	Minyak goreng

Benda yang termasuk benda cair adalah

- 1-3-4
 - 1-2-5
 - 2-3-5
 - 2-3-4
2. Sifat benda gas adalah bentuknya
- Tidak bisa berubah
 - Berubah sesuai tempatnya
 - Tetap
 - Satu macam
3. Benda cair dapat berubah menjadi padat jika
- Didiamkan
 - Dipanaskan
 - Didinginkan
 - Dipindahkan
4. Air mendidih pada suhu . . .
- 10 °C
 - 75 °C
 - 50 °C
 - 100 °C
5. Perubahan uap menjadi cair terjadi padaperistiwa
- Kamper yang disimpan
 - Nafas yang dihembuskan ke kaca
 - Air yang di masak sampai mendidih
 - Es batu yang disimpan di udara terbuka
6. Benda padat yang dapat berubah wujud menjadi gas adalah
- Obat nyamuk bakar
 - Kapur barus

- c. Lilin
- d. Es

7. Perhatikan gambar berikut !



Ketika air di dalam ceret mendidih. Jika tutup kita buka akan terdapat titik-titikairyang berasal dari

- a. Uap yang memadat
 - b. Uap air yang membeku
 - c. Uap air yang menguap
 - d. Uap air yang mengembun
8. Hilangnya minyak wangi yang diteteskanpada pakaian terjadi karena proses
- a. Penyerapan
 - b. Penyubliman
 - c. Penguapan
 - d. Pengembunan
9. Kegiatan-kegiatan berikut memanfaatkan proses penguapan, *kecuali*....
- a. Membuat garam
 - b. Menjemur pakaian
 - c. Membuat es
 - d. Mengeringkan padi
10. Coklat akan meleleh ketika dipanaskan. Jika cairan coklat didinginkan, yang terjadi adalah
- a. Coklat akan mencair
 - b. Coklat akan memadat kembali
 - c. Coklat tidak mengalami perubahan
 - d. Coklat akan membeku

11. Perhatikan perubahan wujud kedua gambar di bawah ini!



(A)



(B)

Perubahan wujud benda yang tepat dari kedua gambar tersebut adalah

	Gambar A	Gambar B
a.	Benda padat – benda cair	Benda cair – benda padat
b.	Benda padat – benda padat	Benda cair – benda padat
c.	Benda padat – benda cair	Benda padat – benda cair
d.	Benda padat – benda gas	Benda cair – benda padat

12. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar diatas menunjukkan terjadinya perubahan wujud benda yaitu

- Membeku
- Mencair
- Memadat
- Memanas

13. Perhatikan tabel dibawah ini!

Kegiatan	Perubahan Wujud
1. Memanaskan mentega	a. Mencair
2. Pembuatan garam	b. Membeku
3. Memanaskan es krim	c. Menguap
4. Mendinginkan coklat	d. Meleleh

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahannya adalah

- 1 dan 2
 - 1 saja
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
14. Pada gelas yang diisi air dingin, permukaan luarnya akan menimbulkan titik-titikair. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami ...
- Penguapan
 - Peresapan
 - Pengembunan
 - Pencairan

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



(i)

(ii)

Jika terkena panas cahaya matahari, maka yang terjadi pada kedua benda di atas adalah

- a. Membeku dan meleleh
- b. Mencair dan meleleh
- c. Menguap dan meleleh

**Kunci Jawaban
Post Test Siklus II**

1. C
2. B
3. C
4. A
5. B
6. B
7. D
8. C
9. C
10. B
11. A
12. B
13. B
14. C
15. B

DATA HASIL BELAJAR *PRE-TEST* KELAS IV**Kelas/Semester : IV/I****KKTP : 60**

No	Nama	Pre-test		
		Nilai	T	TT
1.	Agil Ilham Araffa	60	√	
2.	Aldo Alfauzi	46		√
3.	Aulia Safitri	73	√	
4.	Beril Nailu Naban	53		√
5.	Billy Ardan	26		√
6.	Danesh Shakila W	60	√	
7.	Dhenis Mitra	60	√	
8.	Fathan Alghifari B	86	√	
9.	Irfan Abdillah P	40		√
10.	Johan Ainurcahnan	33		√
11.	Mikhayla Syafa A	40		√
12.	Muhammad Haykal	46		√
13.	Raysa Musa	53		√
14.	Reza Erlangga	33		√
15.	Rofa Arya Pratama	40		√
16.	Syafa Naura Aathira	73	√	
17.	Uli Nuri Mahdani	53		√
18.	Zian Rama Dinata	33		√
19.	Akbar Ramadan	20		√

DATA HASIL BELAJAR POST-TEST SIKLUS I

Kelas/Semester : IV/I
KKTP : 60

No	Nama	Post-test I		
		Nilai	T	TT
1.	Agil Ilham Araffa	66	√	
2.	Aldo Alfauzi	53		√
3.	Aulia Safitri	73	√	
4.	Beril Nailu Naban	60	√	
5.	Billy Ardan	40		√
6.	Danesh Shakila W	66	√	
7.	Dhenis Mitra	66	√	
8.	Fathan Alghifari B	93	√	
9.	Irfan Abdillah P	40		√
10.	Johan Ainurcahnan	40		√
11.	Mikhayla Syafa A	46		√
12.	Muhammad Haykal	53		√
13.	Raysa Musa	60	√	
14.	Reza Erlangga	46		√
15.	Rofa Arya Pratama	60	√	
16.	Syafa Naura Aathira	86	√	
17.	Uli Nuri Mahdani	66	√	
18.	Zian Rama Dinata	46		√
19.	Akbar Ramadan	40		√

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT

Nama Sekolah : SD N 3 Adipuro.
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Hari/Tanggal : Rabu /15 November 2023
Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Agil Ilham Araffa	2	2	1	2	1
2.	Aldo Alfauzi	1	1	1	1	1
3.	Aulia Safitri	2	2	2	2	1
4.	Beril Nailu Naban	1	2	2	2	2
5.	Billy Ardan	2	1	1	2	2
6.	Danesh Shakila W	3	1	2	2	1
7.	Dhenis Mitra	2	2	1	1	1
8.	Fathan Alghifari B	4	4	3	3	3
9.	Irfan Abdillah P	2	2	2	1	1
10.	Johan Ainurcahnan	2	1	1	1	1
11.	Mikhayla Syafa A	3	1	2	1	1
12.	Muhammad Haykal	2	2	1	1	1
13.	Raysa Musa	4	4	3	4	3
14.	Reza Erlangga	3	1	2	2	1
15.	Rofa Arya Pratama	3	2	2	2	2
16.	Syafa Naura Aathira	2	2	2	1	1
17.	Uli Nuri Mahdani	2	2	2	2	2
18.	Zian Rama Dinata	2	1	1	1	2
19.	Akbar Ramadan	2	2	2	2	2
Jumlah		44	35	33	33	34
Presentase		58%	46%	43%	43%	45%

Keterangan:

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV



Titik Kundiati,S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro, 15 November 2023
Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT

Nama Sekolah : SD N 3 Adipuro.
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Hari/Tanggal : Kamis/16 November 2023
Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Agil Ilham Araffa	3	2	2	2	1
2.	Aldo Alfauzi	2	2	2	1	2
3.	Aulia Safitri	3	2	2	2	1
4.	Beril Nailu Naban	2	3	2	2	2
5.	Billy Ardan	2	2	1	2	2
6.	Danesh Shakila W	3	1	2	2	2
7.	Dhenis Mitra	2	2	2	1	1
8.	Fathan Alghifari B	3	4	3	3	3
9.	Irfan Abdillah P	2	2	2	1	1
10.	Johan Ainurcahnan	2	1	2	1	2
11.	Mikhayla Syafa A	3	2	2	2	1
12.	Muhammad Haykal	2	2	1	1	1
13.	Raysa Musa	4	4	3	4	3
14.	Reza Erlangga	3	1	2	2	2
15.	Rofa Arya Pratama	3	2	3	2	3
16.	Syafa Naura Aathira	2	2	2	1	2
17.	Uli Nuri Mahdani	2	2	2	2	2
18.	Zian Rama Dinata	2	2	1	1	2
19.	Akbar Ramadan	2	2	2	2	2
Jumlah		47	40	38	34	35
Presentase		62%	53%	50%	45%	46%

Keterangan:

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV



Titik Kundiati, S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro, 16 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT

Nama Sekolah : SD N 3 Adipuro.
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Hari/Tanggal : Senin/20 November 2023
Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Agil Ilham Araffa	3	2	2	2	1
2.	Aldo Alfauzi	2	2	2	2	2
3.	Aulia Safitri	3	2	2	2	1
4.	Beril Nailu Naban	3	3	3	2	2
5.	Billy Ardan	2	2	1	2	2
6.	Danesh Shakila W	2	1	2	2	2
7.	Dhenis Mitra	2	2	2	1	1
8.	Fathan Alghifari B	3	4	3	3	3
9.	Irfan Abdillah P	2	2	2	1	1
10.	Johan Ainurcahnan	2	2	2	1	2
11.	Mikhayla Syafa A	3	2	2	2	1
12.	Muhammad Haykal	2	2	2	1	1
13.	Raysa Musa	4	4	3	4	3
14.	Reza Erlangga	3	1	2	2	2
15.	Rofa Arya Pratama	3	2	3	2	3
16.	Syafa Naura Aathira	3	2	2	1	2
17.	Uli Nuri Mahdani	2	2	2	2	2
18.	Zian Rama Dinata	2	2	1	1	2
19.	Akbar Ramadan	2	2	2	2	2
Jumlah		48	41	40	35	35
Presentase		63%	56%	53%	46%	46%

Keterangan:

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV

Titik Kundiati, S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro, 20 November 2023

Peneliti

Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT

Nama Guru : Titik Kundiati,S.Pd
 Sekolah : SD Negeri 3 Adipuro
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 1/1
 Hari/Tanggal : Rabu /15 November 2023

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	e. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		√			2
	f. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran		√			2
	g. Melakukan apersepsi	√				1
	h. Penyampaian tujuan dan motivasi		√			2
2.	Kegiatan Inti					
	j. Menjelaskan materi		√			2
	k. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala	√				1
	l. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya		√			2
	m. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.		√			2
	n. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru			√		3
	o. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan		√			2
	p. Pembagian LKPD			√		3
	q. Menjelaskan terkait cara		√			2

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	mengerjakan LKPD					
	r. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok		√			2
3.	Kegiatan Penutup					
	d. Memberikan umpan balik			√		3
	e. Menyimpulkan pembelajaran		√			2
	f. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
Jumlah Skor		35				
Presentase		55%				

Guru Kelas IV



Titik Kundiati,S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro, 15 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT

Nama Guru : Titik Kundiati,S.Pd
 Sekolah : SD Negeri 3 Adipuro
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 2/1
 Hari/Tanggal : Kamis/16 November 2023

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	c. Melakukan apersepsi		√			2
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi	√				1
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi			√		3
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala		√			2
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya		√			2
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			√		3
	e. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru		√			2
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	g. Pembagian LKPD		√			2
	h. Menjelaskan terkait cara			√		3

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	mengerjakan LKPD					
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok		√			2
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik		√			2
	b. Menyimpulkan pembelajaran			√		3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran			√		3
Jumlah Skor		40				
Presentase		63%				

Guru Kelas IV



Titik Kundiati,S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro, 16 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT

Nama Guru : Titik Kundiati,S.Pd
 Sekolah : SD Negeri 3 Adipuro
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 3/1
 Hari/Tanggal : Senin/20 November 2023

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	c. Melakukan apersepsi			√		3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi			√		3
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala				√	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			√		3
	e. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru			√		3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	g. Pembagian LKPD		√			2
	h. Menjelaskan terkait cara				√	4

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	mengerjakan LKPD					
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik		√			2
	b. Menyimpulkan pembelajaran		√			2
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
Jumlah Skor		50				
Presentase		78%				

Guru Kelas IV



Titik Kundiati,S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro, 20 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT

Nama Sekolah : SD N 3 Adipuro.
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Hari/Tanggal : Selasa/21 November 2023
Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Agil Ilham Araffa	3	3	2	2	2
2.	Aldo Alfauzi	2	2	2	2	2
3.	Aulia Safitri	3	3	3	3	2
4.	Beril Nailu Naban	3	3	4	3	2
5.	Billy Ardan	2	2	2	2	2
6.	Danesh Shakila W	2	3	2	2	2
7.	Dhenis Mitra	2	3	3	2	2
8.	Fathan Alghifari B	3	4	4	4	3
9.	Irfan Abdillah P	2	2	2	2	2
10.	Johan Ainurcahnan	2	2	2	2	2
11.	Mikhayla Syafa A	3	3	3	4	3
12.	Muhammad Haykal	2	2	2	2	2
13.	Raysa Musa	4	4	4	4	4
14.	Reza Erlangga	3	2	2	2	2
15.	Rofa Arya Pratama	3	4	4	4	4
16.	Syafa Naura Aathira	3	4	4	4	4
17.	Uli Nuri Mahdani	3	3	3	3	3
18.	Zian Rama Dinata	3	2	2	2	2
19.	Akbar Ramadan	2	2	2	2	2
Jumlah		50	51	51	52	44
Presentase		66%	67%	67%	68%	63%

Keterangan:

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV



Titik Kundiati, S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro, 21 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT

Nama Sekolah : SD N 3 Adipuro.
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Hari/Tanggal : Rabu/22 November 2023
Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Agil Ilham Araffa	3	3	3	3	3
2.	Aldo Alfauzi	3	3	3	2	2
3.	Aulia Safitri	3	2	4	4	3
4.	Beril Nailu Naban	3	4	4	4	3
5.	Billy Ardan	3	3	2	2	2
6.	Danesh Shakila W	2	2	2	2	2
7.	Dhenis Mitra	2	2	2	2	2
8.	Fathan Alghifari B	4	4	4	4	4
9.	Irfan Abdillah P	2	2	2	2	2
10.	Johan Ainurcahnan	2	2	2	2	2
11.	Mikhayla Syafa A	3	4	4	3	4
12.	Muhammad Haykal	2	2	2	2	2
13.	Raysa Musa	4	4	4	4	4
14.	Reza Erlangga	3	2	2	2	2
15.	Rofa Arya Pratama	4	4	4	4	4
16.	Syafa Naura Aathira	3	4	4	4	4
17.	Uli Nuri Mahdani	3	3	3	3	4
18.	Zian Rama Dinata	3	3	3	3	3
19.	Akbar Ramadan	2	2	2	2	2
Jumlah		54	56	56	55	55
Presentase		71%	74%	74%	72%	72%

Keterangan:

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV

Adipuro, 22 November 2023

Peneliti



Titik Kundiati, S.Pd
NIP.198208252022212026



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Menggunakan Model NHT

Nama Sekolah : SD N 3 Adipuro.
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Hari/Tanggal : Kamis/23 November 2023
Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				
		1	2	3	4	5
1.	Agil Ilham Araffa	3	3	3	3	3
2.	Aldo Alfauzi	3	2	3	2	3
3.	Aulia Safitri	3	3	3	3	3
4.	Beril Nailu Naban	4	4	4	4	4
5.	Billy Ardan	3	3	3	3	3
6.	Danesh Shakila W	3	3	3	2	3
7.	Dhenis Mitra	3	3	3	2	3
8.	Fathan Alghifari B	4	4	4	4	4
9.	Irfan Abdillah P	3	3	3	3	3
10.	Johan Ainurcahnan	2	2	2	2	2
11.	Mikhayla Syafa A	3	4	4	4	4
12.	Muhammad Haykal	2	2	2	2	2
13.	Raysa Musa	4	4	4	4	4
14.	Reza Erlangga	3	3	3	3	4
15.	Rofa Arya Pratama	4	4	4	4	4
16.	Syafa Naura Aathira	4	3	4	4	4
17.	Uli Nuri Mahdani	4	3	4	3	4
18.	Zian Rama Dinata	3	3	3	1	2
19.	Akbar Ramadan	2	2	2	2	2
Jumlah		60	58	61	55	61
Presentase		79%	76%	80%	72%	80%

Keterangan:

Jenis Aktivitas

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas IV



Titik Kundiati, S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro, 23 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT

Nama Guru : Titik Kundiati,S.Pd
 Sekolah : SD Negeri 3 Adipuro
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 1/2
 Hari/Tanggal : Selasa/21 November 2023

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	4
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran			√		3
	c. Melakukan apersepsi			√		3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi				√	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala			√		3
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya				√	4
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			√		3
	e. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru			√		3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan		√			2

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	g. Pembagian LKPD				√	4
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD			√		3
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok		√			2
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik			√		3
	b. Menyimpulkan pembelajaran	√				1
	c. Menutup kegiatan pembelajaran		√			2
Jumlah Skor		47				
Presentase		73%				

Guru Kelas IV



Titik Kundiati,S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro,21 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT

Nama Guru : Titik Kundiati,S.Pd
 Sekolah : SD Negeri 3 Adipuro
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 2/2
 Hari/Tanggal : Rabu/22 November 2023

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran			√		3
	c. Melakukan apersepsi		√			2
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi			√		3
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala				√	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				√	4
	e. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru			√		3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	g. Pembagian LKPD		√			2
	h. Menjelaskan terkait cara			√		3

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	mengerjakan LKPD					
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik		√			2
	b. Menyimpulkan pembelajaran				√	4
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
Jumlah Skor		49				
Presentase		77%				

Guru Kelas IV



Titik Kundiati,S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro,22 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT

Nama Guru : Titik Kundiati,S.Pd
 Sekolah : SD Negeri 3 Adipuro
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 3/2
 Hari/Tanggal : Kamis/23 November 2023

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	4
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	c. Melakukan apersepsi			√		3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi				√	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi nomor di kepala				√	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				√	4
	e. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menempelkan hasil diskusi kelompok pada gambar yang disajikan guru				√	4
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan				√	4
	g. Pembagian LKPD			√		3
	h. Menjelaskan terkait cara			√		3

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	mengerjakan LKPD					
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok				√	4
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik				√	4
	b. Menyimpulkan pembelajaran			√		3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
Jumlah Skor		58				
Presentase		91%				

Guru Kelas IV



Titik Kundiati,S.Pd
NIP.198208252022212026

Adipuro,23 November 2023

Peneliti



Uci Novianti
NPM. 2001030036

DATA HASIL BELAJAR *POST-TEST* SIKLUS II**Kelas/Semester : IV/I****KKTP : 60**

No	Nama	Post-test II		
		Nilai	T	TT
1.	Agil Ilham Araffa	80	√	
2.	Aldo Alfauzi	73	√	
3.	Aulia Safitri	80	√	
4.	Beril Nailu Naban	80	√	
5.	Billy Ardan	53		√
6.	Danesh Shakila W	73	√	
7.	Dhenis Mitra	73	√	
8.	Fathan Alghifari B	100	√	
9.	Irfan Abdillah P	60	√	
10.	Johan Ainurcahnan	53		√
11.	Mikhayla Syafa A	53		√
12.	Muhammad Haykal	60	√	
13.	Raysa Musa	80	√	
14.	Reza Erlangga	66	√	
15.	Rofa Arya Pratama	80	√	
16.	Syafa Naura Aathira	93	√	
17.	Uli Nuri Mahdani	80	√	
18.	Zian Rama Dinata	53		√
19.	Akbar Ramadan	60	√	

DATA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV

No	Nama	Nilai Survey	T	TT	Siklus I			Siklus II		
					Nilai Posttest	T	TT	Nilai Posttest	T	TT
1.	Agil Ilham Araffa	55		√	66	√		80	√	
2.	Aldo Alfauzi	55		√	53		√	73	√	
3.	Aulia Safitri	30		√	73	√		80	√	
4.	Beril Nailu Naban	40		√	60	√		80	√	
5.	Billy Ardan S	35		√	40		√	53		√
6.	Danesh Shakila W	75	√		66	√		73	√	
7.	Dhenis Mitra K	70	√		66	√		73	√	
8.	Fathan Alghifari B	55		√	93	√		100	√	
9.	Irfan Abdillah P	65	√		40		√	60	√	
10.	Johan Ainurcahnan	20		√	40		√	53		√
11.	Mikhayla Syafa A	40		√	46		√	53		√
12.	Muhammad Haykal	45		√	53		√	60	√	
13.	Rasya Musa R	55		√	60	√		80	√	
14.	Reza Erlangga	35		√	46		√	66	√	
15.	Rofa Arya Pratama	75	√		60	√		80	√	
16.	Syafa Naura Athira	85	√		86	√		93	√	
17.	Uli Nuri Mahdani	50		√	66	√		80	√	
18.	Zian Rama Dinata	25		√	46		√	53		√
19.	Akbar Ramadan	50		√	40		√	60	√	
	Jumlah	960			1097			1350		
	Rata-Rata	50,5			58			71		
	Nilai Tertinggi	85			93			100		
	Nilai Terendah	20			40			53		
	Presentase Ketuntasan		26%	74%		53%	47 %		79%	21%

LEMBAR JAWABAN PRE-TEST

8.6

Fathah Al-Ghifali

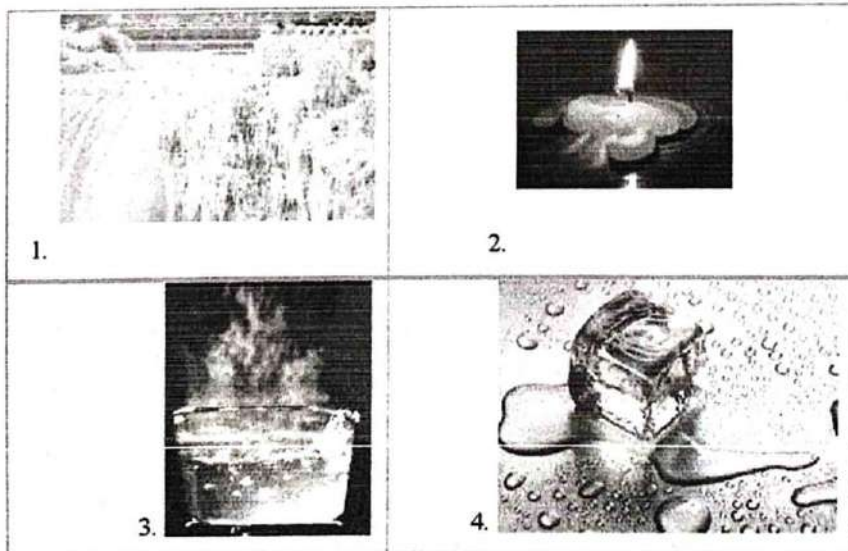
SOAL PRE TEST

1. Pensil yang utuh setelah diraut akan memiliki perubahan bentuk, peristiwa itu menunjukkan bahwa....

S : 2
B : 13

- a. Benda padat dapat menjadi cair
- b. Pensil adalah benda padat yang tidak dapat berubah bentuk
- c. Pensil bukanlah benda padat karena dapat berubah bentuk
- Benda padat dapat berubah bentuk dengan

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peristiwa menguap pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1
- b. 2
- 3
- 4

3. Air yang direbus selama 2 jam akan habis dan berubah menjadi....
- a. Uap air
 - b. Udara
 - c. Embun
 - d. Air
4. Di bawah ini perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula yaitu....
- a. Kayu yang dibakar
 - b. Sayur yang membusuk
 - c. Air yang menguap
 - d. Kertas yang dibakar
5. Di bawah ini contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda adalah....
- a. Air yang direbus menjadi panas
 - b. Lilin yang dipanaskan menjadi meleleh
 - c. Air di kutub berubah menjadies
 - d. Bensin yang dibiarkan terbuka menjadi habis
6. Riana bersama keluarganya berlibur ke Air Terjun Gitgit, disana mereka menyaksikan air terjun dan menyimpulkan bahwa air terjun termasuk benda cair yang memiliki sifat....
- a. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi
 - b. Benda cair tidak memiliki bentuk yang tetap
 - c. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah
 - d. Benda cair selalu mengikuti bentuk wadahnya



7. Gambar di atas merupakan suatu perubahan wujud benda dari...
- a. Padat menjadi cair
 - b. Cair menjadi gas
 - c. Cair menjadi padat
 - d. Padat menjadi gas

8. Air yang ada di kolam renang berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kalor dapat merubah....
- a. Wujud benda
 - b. Suhu benda
 - c. Bentuk benda
 - d. Panas benda
9. Zat padat adalah....
- a. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tetap
 - b. Zat yang dapat berubah bentuk sesuai wadahnya
 - c. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tidak tetap
 - d. Zat yang dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah
10. Air dingin yang dibiarkan terpapar sinar matahari menjadi hangat merupakan salah satu contoh pengaruh.... yang dapat merubah suhu benda.
- a. Cuaca
 - b. Lingkungan
 - c. Kalor
 - d. Udara
11. Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah....
- a. Dapat mengalir dari tempat tinggi ke rendah
 - b. Memiliki volume tidak tetap
 - c. Dapat berubah bentuk jika diberikan perlakuan
 - d. Dapat berubah-ubah sesuai bentuk wadahnya

12. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari

Yang menunjukkan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda yang tepat ditunjukkan oleh nomor....

a. 1 dan 2

b. 2 dan 4

 1 dan 4

d. 1 dan 3

13. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus
2.	Air keran menjadi hangat karena terpapar sinar matahari
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari

Tabel di atas merupakan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda, kecuali yang ditunjukkan oleh nomor...

a. 1

b. 2

 3

d. 4

14. Air panas memiliki suhu tinggi. Air dingin memiliki suhu rendah.

Apabila kedua air dicampur, campuran itu akan menghasilkan suhu baru.

Hal ini membuktikan bahwa....

 a. Air yang dicampur menghasilkan suhu baru

b. Air panas memiliki suhu tinggi

c. Air dingin memiliki suhu rendah

d. Kalor dapat mengubah suhu benda

 5. Pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan pengaruh kalor pada suhu benda adalah.... a. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air

b. Makin rendah energi panas yang diterima air, makin besar pula kenaikan suhu pada air

c. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin jelas pula perubahan wujud pada benda

d. Makin tinggi energi panas yang diterima air, makin kecil pula kenaikan suhu pada air

60

Donesh shakilawijaya

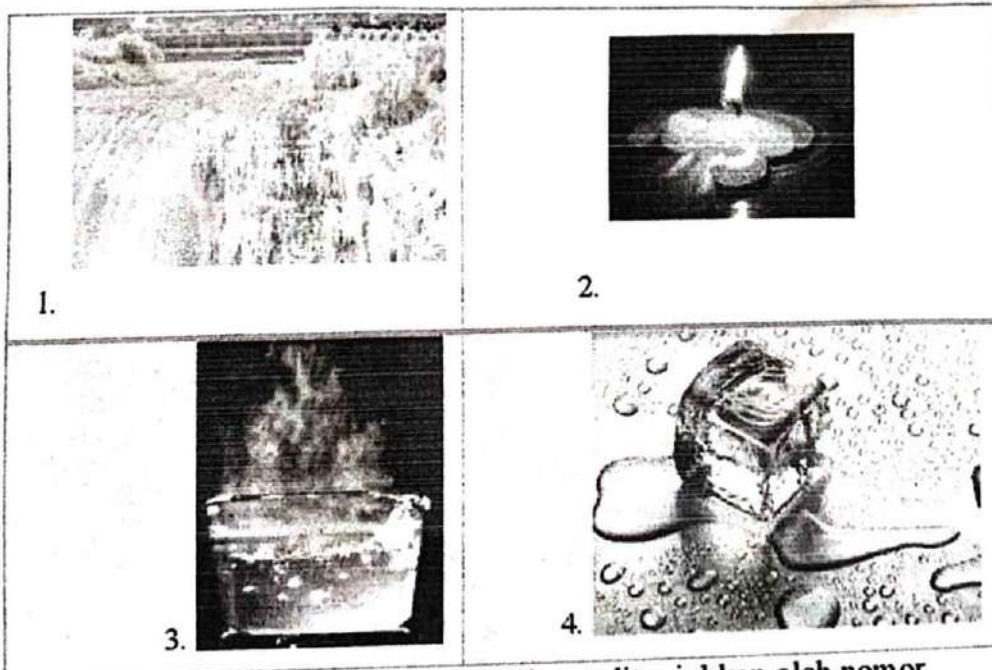
SOAL PRE TEST

Pensil yang utuh setelah diraut akan memiliki perubahan bentuk, peristiwa itu menunjukkan bahwa....

S : b
B : g

- Benda padat dapat menjadi cair
- b. Pensil adalah benda padat yang tidak dapat berubah bentuk
- c. Pensil bukanlah benda padat karena dapat berubah bentuk
- d. Benda padat dapat berubah bentuk dengan

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peristiwa menguap pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1
- b. 2
- 3
- d. 4

8. Air yang ada di kolam renang berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kalor dapat merubah....
- Wujud benda
 - Suhu benda
 - Bentuk benda
 - Panas benda
9. Zat padat adalah....
- Zat yang mempunyai bentuk dan volume tetap
 - Zat yang dapat berubah bentuk sesuai wadahnya
 - Zat yang mempunyai bentuk dan volume tidak tetap
 - Zat yang dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah
10. Air dingin yang dibiarkan terpapar sinar matahari menjadi hangat merupakan salah satu contoh pengaruh.... yang dapat merubah suhu benda.
- Cuaca
 - Lingkungan
 - Kalor
 - Udara
11. Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah....
- Dapat mengalir dari tempat tinggi ke rendah
 - Memiliki volume tidak tetap
 - Dapat berubah bentuk jika diberikan perlakuan
 - Dapat berubah-ubah sesuai bentuk wadahnya

12. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari

Yang menunjukkan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda yang tepat ditunjukkan oleh nomor....

nama : akbar Ramadin
 kelas : iv B

20

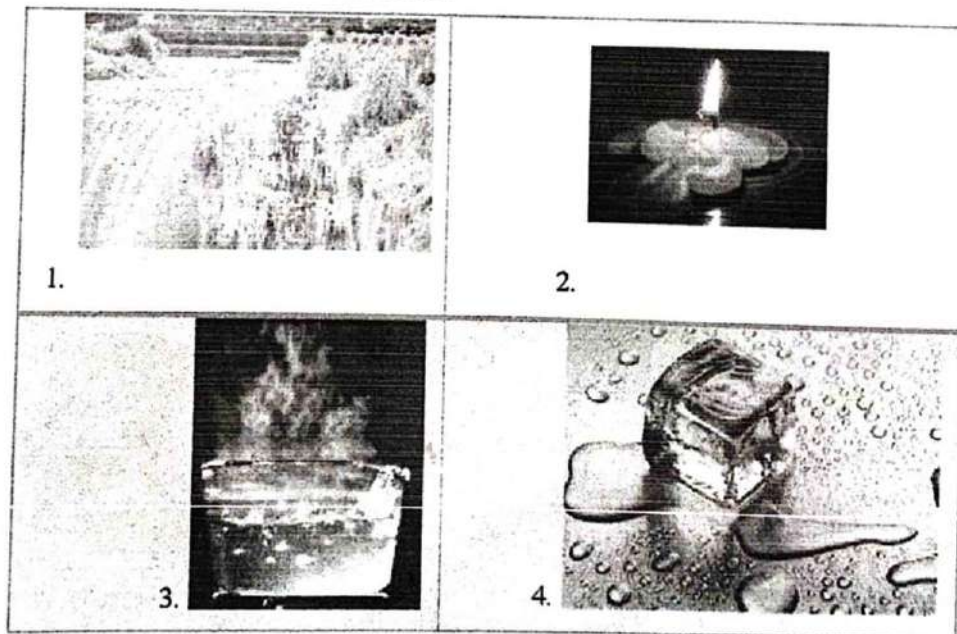
SOAL PRE TEST

Pensil yang utuh setelah diraut akan memiliki perubahan bentuk, peristiwa itu menunjukkan bahwa....

S: 12
 B: 3

- Benda padat dapat menjadi cair
- b. Pensil adalah benda padat yang tidak dapat berubah bentuk
- c. Pensil bukanlah benda padat karena dapat berubah bentuk
- d. Benda padat dapat berubah bentuk dengan

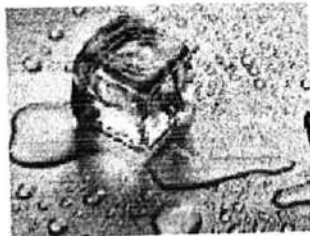
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peristiwa menguap pada gambar di atas ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1
- b. 2
- 3
- d. 4

- Air yang direbus selama 2 jam akan habis dan berubah menjadi....
- a. Uap air Embun
 b. Udara d. Air
- Di bawah ini perubahan wujud benda yang dapat kembali ke bentuk semula yaitu....
- a. Kayu yang dibakar c. Air yang menguap
 b. Sayur yang membusuk Kertas yang dibakar
- Di bawah ini contoh kalor yang dapat mengubah suhu benda adalah....
- a. Air yang direbus menjadi panas
 Lilin yang dipanaskan menjadi meleleh
 c. Air di kutub berubah menjadies
 d. Bensin yang dibiarkan terbuka menjadi habis
- Riana bersama keluarganya berlibur ke Air Terjun Gitgit, disana mereka menyaksikan air terjun dan menyimpulkan bahwa air terjun termasuk benda cair yang memiliki sifat....
- Benda cair selalu mengalir dari tempat yang rendah ke tempat yang lebih tinggi
 b. Benda cair tidak memiliki bentuk yang tetap
 c. Benda cair selalu mengalir dari tempat yang tinggi menuju ke tempat yang lebih rendah
 d. Benda cair selalu mengikuti bentuk wadahnya



7. Gambar di atas merupakan suatu perubahan wujud benda dari...
- Padat menjadi cair c. Cair menjadi padat
 b. Cair menjadi gas d. Padat menjadi gas

Air yang ada di kolam renang berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa kalor dapat merubah....

- a. Wujud benda Bentuk benda
 b. Suhu benda Panas benda

Zat padat adalah....

- Zat yang mempunyai bentuk dan volume tetap
 b. Zat yang dapat berubah bentuk sesuai wadahnya
 c. Zat yang mempunyai bentuk dan volume tidak tetap
 Zat yang dapat mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah

10. Air dingin yang dibiarkan terpapar sinar matahari menjadi hangat merupakan salah satu contoh pengaruh.... yang dapat merubah suhu benda.

- Cuaca
 b. Lingkungan
 c. Kalor
 d. Udara

11. Sifat wujud benda padat yang tepat dibawah ini adalah....

- a. Dapat mengalir dari tempat tinggi ke rendah
 Memiliki volume tidak tetap
 c. Dapat berubah bentuk jika diberikan perlakuan
 d. Dapat berubah-ubah sesuai bentuk wadahnya

12. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Pengaruh Kalor pada Perubahan Suhu Benda
1.	Air dingin berubah menjadi panas ketika direbus
2.	Kayu berubah menjadi arang ketika dibakar
3.	Lilin menjadi meleleh ketika dipanaskan
4.	Air kolam berubah menjadi hangat karena terpapar sinar matahari

Yang menunjukkan pengaruh kalor pada perubahan suhu benda yang tepat ditunjukkan oleh nomor....

LEMBAR JAWABAN POST-TEST I

B = 14

93

Nama = Fatmah - Al-Qur'ani

Instrumen Tes
Post Test Siklus 1

Pilihlah salah satu jawaban yang benar

1. Segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa seperti manusia, hewan, tumbuhan, bakteri dan benda disebut ...
 - a. Materi
 - b. Besaran
 - c. Berat
 - d. Partikel
2. Pernyataan tentang massa berikut ini yang tepat yaitu ...
 - a. Massa adalah satuan dari suatu benda
 - b. Massa 1 butir telur sama dengan massa 1 potong baju
 - c. Perbedaan massa pada suatu benda disebabkan banyaknya jumlah zat pada benda
 - d. Massa botol kaca lebih besar dari massa botol plastik jumlah zat botol plastik lebih banyak
3. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari materi yang tepat yaitu ...
 - a. Memiliki massa dan menempati ruang
 - b. Memiliki massa dan memiliki kecepatan
 - c. Memiliki kecepatan dan menempati ruang
 - d. Menempati ruang dan dapat berpindah
4. Pernyataan berikut ini yang tidak sesuai yaitu ...
 - a. Massa digunakan untuk mengukur banyaknya zat padat
 - b. Volume digunakan untuk mengukur banyaknya zat cair
 - c. Ukuran dari volume yaitu mililiter atau liter
 - d. Ukuran dari massa yaitu meter dan kilometer
5. Air, minyak, oli, madu, susu merupakan contoh dari ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Semua benar
6. Ketika bernapas kita menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Oksigen dan karbondioksida merupakan contoh dari ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Semua benar
7. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya tetap
 2. Volume tetap
 Zat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara
8. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
 2. Volume tetap
 Zat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara
9. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
 2. Volume berubah-ubah

- Zat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
- Zat padat
 - Zat cair
 - Zat gas
 - Udara
10. Suatu zat akan berubah wujud menjadi padat, cair atau gas jika menerima atau melepaskan kalor. Perubahan gas menjadi cair disebut ...
- Mencair
 - Mengembun
 - Menguap
 - Menyublim
11. Kapur barus yang diletakan dalam kamar mandi akan mengecil dan hilang, hal ini disebabkan karena kapur barus menerima kalor. Perubahan wujud zat yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah ...
- Mengkristal
 - Membeku
 - Menguap
 - Menyublim
12. Berikut ini merupakan contoh perubahan wujud zat cair menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari kecuali ...
- Menjemur pakaian yang basah lama kelamaan menjadi kering
 - Memasak air lama kelamaan akan habis
 - Bensin yang dibiarkan ditempat terbuka akan habis
 - Meletakan es batu dalam gelas maka gelas akan basah
13. Perubahan wujud zat berikut ini yang menerima kalor kecuali ...
- Menguap
 - Mencair
 - Membeku
 - Menyublim
14. Mencair merupakan perubahan wujud zat yang menerima kalor. Mencair adalah perubahan wujud menjadi ...
- Padat menjadi gas
 - Gas menjadi padat
 - Cair menjadi gas
 - Padat menjadi cair
15. Ketika kita menghembuskan nafas ke cermin, maka akan ada titik-titik air. Peristiwa tersebut merupakan contoh ...
- Membeku
 - Menguap
 - Mengembun
 - Mencair

B = 9

60

Rofa arya P.

Instrumen Tes
Post Test Siklus 1

Pilihlah salah satu jawaban yang benar

1. Segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa seperti manusia, hewan, tumbuhan, bakteri dan benda disebut ...
 a. Materi
 b. Besaran
 c. Berat
 d. Partikel
2. Pernyataan tentang massa berikut ini yang tepat yaitu ...
 - a. Massa adalah satuan dari suatu benda
 - b. Massa 1 butir telur sama dengan massa 1 potong baju
 - c. Perbedaan massa pada suatu benda disebabkan banyaknya jumlah zat pada benda
 - d. Massa botol kaca lebih besar dari massa botol plastik jumlah zat botol plastik lebih banyak
3. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari materi yang tepat yaitu ...
 - a. Memiliki massa dan menempati ruang
 - b. Memiliki massa dan memiliki kecepatan
 - c. Memiliki kecepatan dan menempati ruang
 - d. Menempati ruang dan dapat berpindah
4. Pernyataan berikut ini yang tidak sesuai yaitu ...
 - a. Massa digunakan untuk mengukur banyaknya zat padat
 - b. Volume digunakan untuk mengukur banyaknya zat cair
 - c. Ukuran dari volume yaitu mililiter atau liter
 - d. Ukuran dari massa yaitu meter dan kilometer
5. Air, minyak, oli, madu, susu merupakan contoh dari ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Semua benar
6. Ketika bernapas kita menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Oksigen dan karbondioksida merupakan contoh dari ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Semua benar
7. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya tetap
 2. Volume tetapZat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara
8. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
 2. Volume tetapZat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara
9. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
 2. Volume berubah-ubah

Zat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...

- a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara
10. Suatu zat akan berubah wujud menjadi padat, cair atau gas jika menerima atau melepaskan kalor. Perubahan gas menjadi cair disebut ...
- a. Mencair
 - b. Mengembun
 - c. Menguap
 - d. Menyublim
11. Kapur barus yang diletakan dalam kamar mandi akan mengecil dan hilang, hal ini disebabkan karena kapur barus menerima kalor. Perubahan wujud zat yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah ...
- a. Mengkristal
 - b. Membeku
 - c. Menguap
 - d. Menyublim
12. Berikut ini merupakan contoh perubahan wujud zat cair menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari kecuali ...
- a. Menjemur pakaian yang basah lama kelamaan menjadi kering
 - b. Memasak air lama kelamaan akan habis
 - c. Bensin yang dibiarkan ditempat

terbuka akan habis

d. Meletakan es batu dalam gelas maka gelas akan basah

13. Perubahan wujud zat berikut ini yang menerima kalor kecuali ...
- a. Menguap
 - b. Mencair
 - c. Membeku
 - d. Menyublim
14. Mencair merupakan perubahan wujud zat yang menerima kalor. Mencair adalah perubahan wujud menjadi ...
- a. Padat menjadi gas
 - b. Gas menjadi padat
 - c. Cair menjadi gas
 - d. Padat menjadi cair
15. Ketika kita menghembuskan nafas ke cermin, maka akan ada titik-titik air. Peristiwa tersebut merupakan contoh ...
- a. Membeku
 - b. Menguap
 - c. Mengembun
 - d. Mencair

akbar Ramadani

B:6 = 40

Instrumen Tes Post Test Siklus 1

Pilihlah salah satu jawaban yang benar

1. Segala sesuatu yang menempati ruang dan memiliki massa seperti manusia, hewan, tumbuhan, bakteri dan benda disebut ...
 - a. Materi
 - b. Besaran
 - c. Berat
 - d. Partikel

2. Pernyataan tentang massa berikut ini yang tepat yaitu ...
 - a. Massa adalah satuan dari suatu benda
 - b. Massa 1 butir telur sama dengan massa 1 potong baju
 - c. Perbedaan massa pada suatu benda disebabkan banyaknya jumlah zat pada benda
 - d. Massa botol kaca lebih besar dari massa botol plastik jumlah zat botol plastik lebih banyak

3. Berikut ini merupakan ciri-ciri dari materi yang tepat yaitu ...
 - a. Memiliki massa dan menempati ruang
 - b. Memiliki massa dan memiliki kecepatan
 - c. Memiliki kecepatan dan menempati ruang
 - d. Menempati ruang dan dapat berpindah

4. Pernyataan berikut ini yang tidak sesuai yaitu ...
 - a. Massa digunakan untuk mengukur banyaknya zat padat
 - b. Volume digunakan untuk mengukur banyaknya zat cair
 - c. Ukuran dari volume yaitu mililiter atau liter
 - d. Ukuran dari massa yaitu meter dan kilometer

5. Air, minyak, oli, madu, susu merupakan contoh dari ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Semua benar

6. Ketika bernapas kita menghirup oksigen dan mengeluarkan karbondioksida. Oksigen dan karbondioksida merupakan contoh dari ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Semua benar

7. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya tetap
 2. Volume tetap
 Zat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara

8. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
 2. Volume tetap
 Zat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...
 - a. Zat padat
 - b. Zat cair
 - c. Zat gas
 - d. Udara

9. Perhatikan ciri-ciri zat berikut!
 1. Bentuknya berubah-ubah sesuai dengan tempatnya
 2. Volume berubah-ubah

Zat yang memiliki ciri-ciri tersebut adalah ...

- a. Zat padat
- b. Zat cair
- c. Zat gas
- d. Udara

10. Suatu zat akan berubah wujud menjadi padat, cair atau gas jika menerima atau melepaskan kalor. Perubahan gas menjadi cair disebut ...

- a. Mencair
- b. Mengembun
- c. Menguap
- d. Menyublim

11. Kapur barus yang diletakan dalam kamar mandi akan mengecil dan hilang, hal ini disebabkan karena kapur barus menerima kalor. Perubahan wujud zat yang terjadi pada peristiwa tersebut adalah ...

- a. Mengkristal
- b. Membeku
- c. Menguap
- d. Menyublim

12. Berikut ini merupakan contoh perubahan wujud zat cair menjadi gas dalam kehidupan sehari-hari kecuali ...

- a. Menjemur pakaian yang basah lama kelamaan menjadi kering
- b. Memasak air lama kelamaan akan habis

c. Bensin yang dibiarkan ditempat

terbuka akan habis

d. Meletakan es batu dalam gelas maka gelas akan basah

13. Perubahan wujud zat berikut ini yang menerima kalor kecuali ...

- a. Menguap
- b. Mencair
- c. Membeku
- d. Menyublim

14. Mencair merupakan perubahan wujud zat yang menerima kalor. Mencair adalah perubahan wujud menjadi ...

- a. Padat menjadi gas
- b. Gas menjadi padat
- c. Cair menjadi gas
- d. Padat menjadi cair

15. Ketika kita menghembuskan nafas ke cermin, maka akan ada titik-titik air. Peristiwa tersebut merupakan contoh ...

- a. Membeku
- b. Menguap
- c. Mengembun
- d. Mencair

LEMBAR JAWABAN POST-TEST II

Nama = Fatmah Al-yahfati

B = 15

100

Instrumen Tes
Post Test Siklus 2

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!!

1. Segala Msesuatu yang menempati Perhatikan tabel berikut!

NO	Nama benda
1	Terigu
2	Kecap
3	Madu
4	Agar-agar
5	Minyak goreng

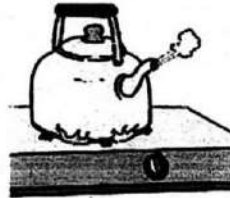
Benda yang termasuk benda cair adalah

- a. 1-3-4
b. 1-2-5
 c. 2-3-5
d. 2-3-4
2. Sifat benda gas adalah bentuknya
a. tidak bisa berubah
 b. berubah sesuai tempatnya
c. tetap
d. satu macam
3. Benda cair dapat berubah menjadi padat jika
a. didiamkan
b. dipanaskan
 c. didinginkan
d. dipindahkan
4. Air mendidih pada suhu ...
a. 10 °C
b. 75 °C
c. 50 °C
 d. 100 °C
5. Perubahan uap menjadi cair terjadi padaperistiwa
a. kamper yang disimpan
 b. nafas yang dihembuskan ke kaca

- c. air yang di masak sampai mendidih
d. es batu yang disimpan di udara terbuka

6. Benda padat yang dapat berubah wujud menjadi gas adalah
a. obat nyamuk bakar
 b. kapur barus
c. lilin
d. es

7. Perhatikan gambar berikut !



Ketika air di dalam ceret mendidih. Jika tutup kita buka akan terdapat titik-titik air yang berasal dari

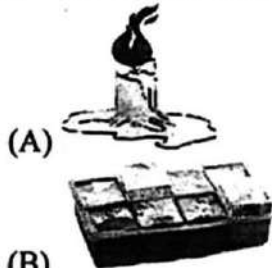
- a. uap yang memadat
b. uap air yang membeku
 c. uap air yang menguap
d. uap air yang mengembun
8. Hilangnya minyak wangi yang diteteskan pada pakaian terjadi karena proses
a. penyerapan
b. penyubliman
 c. penguapan
d. pengembunan
9. Kegiatan-kegiatan berikut memanfaatkan proses penguapan, kecuali
a. membuat garam

- b. menjemur pakaian
 c. membuat es
 d. mengeringkan padi

10. Coklat akan meleleh ketika dipanaskan. Jika cairan coklat didinginkan, yang terjadi adalah

- a. coklat akan mencair
 b. coklat akan memadat kembali
 c. coklat tidak mengalami perubahan
 d. coklat akan membeku

11. Perhatikan perubahan wujud kedua gambar di bawah ini!



(B) Perubahan wujud benda yang tepat dari kedua gambar tersebut adalah

	Gambar A	Gambar B
a.	benda padat – benda cair	benda cair – benda padat
b.	benda padat – benda padat	benda cair – benda padat
<input checked="" type="checkbox"/> c.	benda padat – benda cair	benda padat – benda cair
d.	benda padat – benda gas	benda cair – benda padat

12. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar diatas menunjukkan terjadinya perubahan wujud benda yaitu

- a. Membeku

- b. Mencair
 c. Memadat
 d. Memanas

13. Perhatikan tabel dibawah ini!

Kegiatan	Perubahan Wujud
1. memanaskan mentega	a. mencair
2. pembuatan garam	b. membeku
3. memanaskan es krim	c. menguap
4. mendinginkan coklat	d. meleleh

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujudnya adalah

- a. 1 dan 2
 b. 1 saja
 c. 2 dan 3
 d. 3 dan 4

14. Pada gelas yang diisi air dingin, permukaan luarnya akan menimbulkan titik-titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami ...

- a. Penguapan
 b. Peresapan
 c. Pengembunan
 d. Pencairan

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika terkena panas cahaya matahari, maka yang terjadi pada kedua benda diatas adalah

- a. membeku dan meleleh
 b. mencair dan meleleh
 c. menguap dan meleleh
 d. mengembun dan mencair

B = 9

(60)

irtan abila pertama

Instrumen Tes
Post Test Siklus 2

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!!

1. Segala Msesuatu yang menempati
Perhatikan tabel berikut!

NO	Nama benda
1	Terigu
2	Kecap
3	Madu
4	Agar-agar
5	Minyak goreng

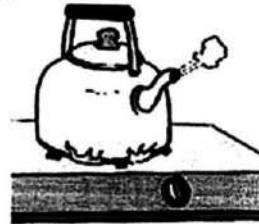
Benda yang termasuk benda cair adalah

- a. 1-3-4
b. 1-2-5
 c. 2-3-5
d. 2-3-4
2. Sifat benda gas adalah bentuknya
a. tidak bisa berubah
 b. berubah sesuai tempatnya
c. tetap
d. satu macam
3. Benda cair dapat berubah menjadi padat jika
a. didiamkan
b. dipanaskan
 c. didinginkan
d. dipindahkan
4. Air mendidih pada suhu ...
a. 10 °C
b. 75 °C
c. 50 °C
 d. 100 °C
5. Perubahan uap menjadi cair terjadi padaperistiwa
a. kamper yang disimpan
 b. nafas yang dihembuskan ke kaca

- c. air yang di masak sampai mendidih
d. es batu yang disimpan di udara terbuka

- Benda padat yang dapat berubah wujud menjadi gas adalah
 a. obat nyamuk bakar
b. kapur barus
c. lilin
d. es

- Perhatikan gambar berikut !



Ketika air di dalam ceret mendidih. Jika tutup kita buka akan terdapat titik-titik air yang berasal dari

- a. uap yang memadat
b. uap air yang membeku
 c. uap air yang menguap
d. uap air yang mengembun
- Hilangnya minyak wangi yang ditetaskan pada pakaian terjadi karena proses
 a. penyerapan
b. penyubliman
c. penguapan
d. pengembunan
- Kegiatan-kegiatan berikut memanfaatkan proses penguapan, kecuali
a. membuat garam

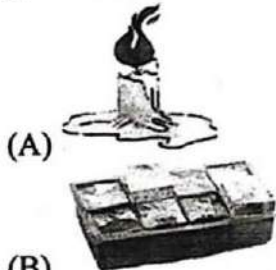
- menjemur pakaian
- c. membuat es
- d. mengeringkan padi

- Mencair
- c. Memadat
- d. Memanas

Coklat akan meleleh ketika dipanaskan. Jika cairan coklat didinginkan, yang terjadi adalah

- a. coklat akan mencair
- b. coklat akan memadat kembali
- c. coklat tidak mengalami perubahan
- d. coklat akan membeku

11. Perhatikan perubahan wujud kedua gambar di bawah ini!



(B) Perubahan wujud benda yang tepat dari kedua gambar tersebut adalah

	Gambar A	Gambar B
a.	benda padat – benda cair	benda cair – benda padat
b.	benda padat – benda padat	benda cair – benda padat
<input checked="" type="checkbox"/>	benda padat – benda cair	benda padat – benda cair
d.	benda padat – benda gas	benda cair – benda padat

12. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar diatas menunjukkan terjadinya perubahan wujud benda yaitu

- a. Membeku

Perhatikan tabel dibawah ini!

Kegiatan	Perubahan Wujud
1. memanaskan mentega	a. mencair
2. pembuatan garam	b. membeku
3. memanaskan es krim	c. menguap
4. mendinginkan coklat	d. meleleh

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujudnya adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 saja
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

14. Pada gelas yang diisi air dingin, permukaan luarnya akan menimbulkan titik-titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami ...

- a. Penguapan
- b. Peresapan
- c. Pengembunan
- d. Pencairan

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



(i) (ii)

Jika terkena panas cahaya matahari, maka yang terjadi pada kedua benda diatas adalah

- a. membeku dan meleleh
- b. mencair dan meleleh
- c. menguap dan meleleh
- d. mengembun dan mencair

B = 8

53

NAMA = ZIAN RUMADINUTA

Usia = 48

Instrumen Tes
Post Test Siklus 2

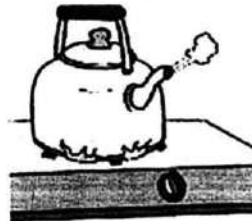
Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d sebagai jawaban yang paling tepat!!

1. Segala Msesuatu yang menempati Perhatikan tabel berikut!

NO	Nama benda
1	Terigu
2	Kecap
3	Miadu
4	Agar-agar
5	Minyak goreng

Benda yang termasuk benda cair adalah

- a. 1-3-4
b. 1-2-5
 c. 2-3-5
d. 2-3-4
2. Sifat benda gas adalah bentuknya
a. tidak bisa berubah
 b. berubah sesuai tempatnya
c. tetap
d. satu macam
3. Benda cair dapat berubah menjadi padat jika
a. didiamkan
b. dipanaskan
 c. didinginkan
d. dipindahkan
4. Air mendidih pada suhu ...
a. 10 °C
b. 75 °C
c. 50 °C
 d. 100 °C
- Perubahan uap menjadi cair terjadi padaperistiwa
 a. kamper yang disimpan
b. nafas yang dihembuskan ke kaca
- c. air yang di masak sampai mendidih
d. es batu yang disimpan di udara terbuka
- Benda padat yang dapat berubah wujud menjadi gas adalah
 a. obat nyamuk bakar
b. kapur barus
c. lilin
d. es
- Perhatikan gambar berikut !



Ketika air di dalam ceret mendidih. Jika tutup kita buka akan terdapat titik-titik air yang berasal dari

- a. uap yang memadat
b. uap air yang membeku
 c. uap air yang menguap
d. uap air yang mengembun

- Hilangnya minyak wangi yang ditetaskan pada pakaian terjadi karena proses
 a. penyerapan
b. penyubliman
c. penguapan
d. pengembunan

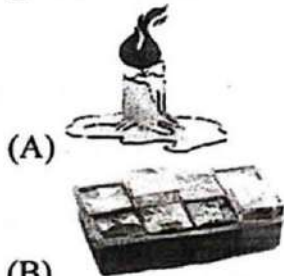
- Kegiatan-kegiatan berikut memanfaatkan proses penguapan, kecuali
a. membuat garam

- menjemur pakaian
- c. membuat es
- d. mengeringkan padi

10. Coklat akan meleleh ketika dipanaskan. Jika cairan coklat didinginkan, yang terjadi adalah

- a. coklat akan mencair
- coklat akan memadat kembali
- c. coklat tidak mengalami perubahan
- d. coklat akan membeku

11. Perhatikan perubahan wujud kedua gambar di bawah ini!



(B) Perubahan wujud benda yang tepat dari kedua gambar tersebut adalah

	Gambar A	Gambar B
a.	benda padat – benda cair	benda cair – benda padat
b.	benda padat – benda padat	benda cair – benda padat
<input checked="" type="checkbox"/>	benda padat – benda cair	benda padat – benda cair
d.	benda padat – benda gas	benda cair – benda padat

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar diatas menunjukkan terjadinya perubahan wujud benda yaitu

- Membeku

- b. Mencair
- c. Memadat
- d. Memanas

13. Perhatikan tabel dibawah ini!

Kegiatan	Perubahan Wujud
1. memanaskan mentega	a. mencair
2. pembuatan garam	b. membeku
3. memanaskan es krim	c. menguap
4. mendinginkan coklat	d. meleleh

Pasangan yang tepat antara kegiatan dengan perubahan wujudnya adalah

- a. 1 dan 2
- b. 1 saja
- 2 dan 3
- d. 3 dan 4

14. Pada gelas yang diisi air dingin, permukaan luarnya akan menimbulkan titik-titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami ...

- a. Penguapan
- b. Peresapan
- Pengembunan
- d. Pencairan

15. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika terkena panas cahaya matahari, maka yang terjadi pada kedua benda diatas adalah

- a. membeku dan meleleh
- mencair dan meleleh
- c. menguap dan meleleh
- d. mengembun dan mencair



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3111/In.28/J/TL.01/06/2023

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

Nurdijati, S.Pd SD N 3 ADIPURO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: UCI NOVIANTI
NPM	: 2001030036
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: NHT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

untuk melakukan prasurvey di SD N 3 ADIPURO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 11 Juni 2023

Ketua Jurusan,

[Signature]
Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIR 19800607 200312 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD. SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO
Alamat : Kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Kode pos 34172

Nomor : 420/325/02/C.16/D.a. VI.01/2023
Lampiran : -
Perihal : Memberikan Izin PRASURVEY

Kepada Yth.
Ketua Jurusan
Di -
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 3 Adipuro Kec. Trimurjo :

Nama : NURDIJANTI, S.Pd.
NIP : 19651030 198603 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : Pembina TK.I, IV.b

Memberikan izin kepada :

Nama : UCI NOVIANTI
NPM : 2001030036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI
Semester : VI (Enam)

Untuk melakukan PRASURVEY berdasarkan surat permohonan untuk Izin Penelitian. B- 3111/In. 16/28/J/TL.01/06/2023 di SDN 3 ADIPURO Kec. Trimurjo.
Demikian surat izin kami buat agar kiranya bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Adipuro, Juni 2023
Ka. UPTD SDN 3 ADIPURO,

NURDIJANTI, S.Pd.
NIP. 19651030198603 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5266/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 3 ADIPURO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5267/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 14 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **UCI NOVIANTI**
NPM : 2001030036
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD N 3 ADIPURO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 3 ADIPURO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5267/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **UCI NOVIANTI**
 NPM : 2001030036
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 3 ADIPURO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 ADIPURO
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Nomor : 421 . 358 / 02 / C.16 / Da.VI 01 / 2023
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Research**

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Membalas surat saudara tertanggal 14 November 2023 perihal IZIN RESEARCH

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : UCI NOVIANTI
NPM : 2001030036
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / PGMI

Telah melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi
Di SDN 3 Adipuro, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah
dengan judul "**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO**"

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Adipuro, 29 November 2023

Kepala UPTD SD N 3 Adipuro

Nurdijanti, S.Pd
 NIP. 196510301986032006



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 ADIPURO
KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor: 421/319/02/e.16./09.VI.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SDN 3 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Nama : Nurdijanti, S.Pd
NIP : 1965 1030 198603 2 006
Pangkat/Golongan : Pembina IV A
Jabatan : Kepala UPTD SD Negeri 3 Adipuro

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Uci Novianti
NPM : 2001030036
Semester : 7 (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI

Adalah Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar melaksanakan penelitian di UPTD SD Negeri 3 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : **“PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO”**

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Adipuro, 29 November 2023
Kepala UPTD SD N 3 Adipuro



Nurdijanti, S.Pd
NIP. 1965 1030 198603 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1541/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UCI NOVIANTI
NPM : 2001030036
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030036

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Desember 2023

Kepala Perpustakaan



D. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H

NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Uci Novianti
NPM : 2001030036
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Desember 2023
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

by Pgmi Iain Metro

Submission date: 18-Jan-2024 11:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2273019563

File name: Skripsi_UCI_NOVIANTI-2001030036.docx (3.63M)

Word count: 14757

Character count: 90990



PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD N 3 ADIPURO

ORIGINALITY REPORT

22%	23%	9%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	16%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	vdocuments.net Internet Source	1%
6	jurnal.yayasanseriamal.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

18 Januari 2024

Excluded by  **Ani Wibowo M.Fil.1**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uci Novianti
NPM : 2001030036

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa/ 5 September 2023	1	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Alat Pengumpul Data Penelitian (APD) - APD pre test / posttest sesuai sesuai dg indikator Materi 	



Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uci Novianti
NPM : 2001030036

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Jumat/ 3 Nov 2023	1	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan tentang pelaksanaan PTK perencanaan ds siklus 1 dan siklus 2 - Mekanisme penulisan disesuaikan ds buku pedoman - perbaikan APD penelitian 	



Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uci Novianti
NPM : 2001030036

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Rabu/ 8 NOV 2023	I	- Ace APD Penelitian - Ace outline penelitian	



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Uci Novianti
NPM : 2001030036

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4	Senin/ 11 Desember 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki Abstrak - Kesimpulan diperbaiki - Analisis penelitian tambahkan! - Dapus, cek lagi di pergerakan skripsi - Tambahkan Lampiran! 	



Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Uci Novianti, lahir di Adipuro pada tanggal 25 November 2001. Penulis merupakan anak keenam dari lima bersaudara dengan nama orang tua Bapak Sukoco dan Ibu Karsini.

Riwayat pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Satu Atap lulus pada tahun 2008 lanjut masuk Sekolah Dasar di SDN 3 Adipuro lulus pada tahun 2014. Selanjutnya masuk sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Trimurjo lulus pada tahun 2017, Melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Metro lulus pada tahun 2020. Melanjutkan kejenjang perguruan tinggi Islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN.

WARNA**ISI 57,59,62-64,66-72,74,78,83,84,86-90,92,96,98,102,103,
LAMPIRAN 113,172-176,184-186,233-248**